

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**PUJI RAHAYU
NPM. 141280810**



**JURUSAN: S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M**

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:
PUJI RAHAYU
NPM. 141280810

Pembimbing I : H. Nawa Angkasa, S. H, M.A
Pembimbing II : Zumaroh, M. E. Sy

Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Puji Rahayu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

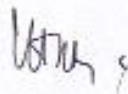
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Puji Rahayu**
NPM : 141280810
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH., MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR**

Nama : **Puji Rahayu**

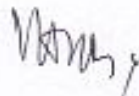
NPM : 141280810

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH., MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1736/In. 28.3/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Puji Rahayu, NPM.141280810, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa / 17 Juli 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : H. Nawa Angkasa, SH., MA
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH
Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy
Sekretaris : Hotman, M.E.Sy

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

**OLEH:
PUJI RAHAYU**

Manajemen likuiditas merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat jangka pendek guna mengembalikan dana titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Untuk memberikan keamanan kepada nasabah, bank harus memiliki manajemen likuiditas yang memaksa bank untuk memenuhi kewajiban saat ini atau masa depan dalam hal penarikan atau penebusan aset kewajiban. Dari sudut aset, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi uang tunai. Pembiayaan yang berlebihan akan berpengaruh terhadap likuiditas. Likuiditas terbagi menjadi dua yaitu likuiditas dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, pembayaran operasional kantor, serta beban-beban lainnya dan likuiditas ketersediaan dana tunai. Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah tanpa memperhatikan likuiditas akan berdampak kepada ketersediaan dana tunai. Ketersediaan dana tunai sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas BPRS Lampung Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan BPRS Lampung Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, adapun sifatnya adalah deskriptif dan bentuk penelitiannya yaitu kualitatif serta penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa untuk mengetahui likuiditas BPRS Lampung Timur pada laporan neraca triwulan periode 2016 sampai 2018 maupun *maturity profile* periode Februari 2018 dapat dilihat bahwa keadaan keuangan BPRS Lampung Timur menggunakan rasio CAR mengalami kestabilan atau likuid karena berada di atas 11%. Akan tetapi jika dihitung menggunakan rumus FDR hasilnya mengalami illikuid karena rata-rata FDR sebesar 94.96%. Sehingga akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas pada BPRS Lampung Timur. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar dan akan berdampak terhadap kepercayaan nasabah yang mengakibatkan akan terjadi *rush* (penarikan uang dari bank secara besar-besaran). Sedangkan jika menggunakan perhitungan *cash ratio* dinilai sehat karena rasionya lebih dari 4.05% standar penilaian BI. sehingga BPRS mampu memenuhi hutang yang segera dibayar dengan kas atau alat likud yang dimiliki. Sehingga BPRS Lampung Timur dapat memenuhi kewajibannya untuk menyediakan dana tunai bagi nasabah yang membutuhkan dananya dengan segera.

Kata Kunci: Manajemen Likuiditas, Pembiayaan, BPRS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu
NPM : 141280810
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juli 2018

Yang menyatakan



Puji Rahayu
Puji Rahayu

NPM. 141280810

MOTTO

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ حَلَّةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ حَلَّةٌ مِنْ نِفَاقٍ
حَتَّى يَدْعَهَا إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا حَاصِمَ فَجَرَ ، وَإِنْ
كَانَتْ فِيهِ حَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ حَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ (رواه البخاري، رقم 3178 و
مسلم، رقم 58)

“Empat (prilaku) kalau seseorang ada padanya, maka dia termasuk benar-benar orang munafik. Kalau berbicara berdusta, jika berjanji tidak menepati, jika bersumpah khianat, jika bertikai, melampau batas. Barangsiapa yang terdapat salah satu dari sifat tersebut, maka dia memiliki sifat kemunafikan sampai dia meninggalkannya.”

(HR. Bukhari, 3178 dan Muslim, 58)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti. Rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Suparno dan Ibu Jumiati yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan, memotivasi, dan berkorban yang tiada hentinya serta menanti dengan sabar keberhasilan studiku.
2. Saudara sekandung Kakak Suyati, M. Nur Yanto, Suherman, Dewi Asiyah dan Adik Khoirul Anam yang selalu mendoakan, memberi semangat dan motivasi.
3. Sahabat-sahabatku Eka Septiningsih, Siti Khoiriya, Palupi Ning Tyas, Nur Anisa, Ages Kurniaty, Leni Aprilia Arnis, Priswanti Dayu Lumphita dan seangkatan S1 Perbankan Syariah kelas E Tahun 2014 yang selalu memberi semangat, harapan dan semoga sukses selalu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hdayah_Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagian salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti menghanturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku ketua rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Liberty, S. E, M. A, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak H. Nawa Angkasa, S.H, M. A dan Ibu Zumaroh, M. E. Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Karyawan BPRS Lampung Timur yang telah membantu memberikan data mengenai penelitian.
6. Nasabah Pembiayaan BPRS Lampung Timur yang sudah meluangkan waktu dalam menjawab pertanyaan peneliti.
7. Kepada Bapak Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Ibu dan Bapak yang telah mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diteima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 14 Juli 2018
Peneliti

Puji Rahayu
NPM. 141280810

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Likuiditas.....	11
1. Pengertian Likuiditas	11
2. Pengertian Manajemen Likuiditas.....	12
3. Sumber-Sumber Kebutuhan Likuiditas.....	13
4. Pengukuran Likuiditas	15
5. Tujuan Dan Kemampuan Manajemen Likuiditas	18
6. Teori-TeoriManajemenLikuiditas	19

7. Instrumen Manajemen Likuiditas	20
B. Pembiayaan Bank Syariah.....	21
1. Pengertian Pembiayaan	21
2. Dasar Hukum Pembiayaan.....	23
3. Tujuan Dan Fungsi Pembiayaan	26
4. Prinsip Dasar Produk Pembiayaan Bank Syariah	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknis Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BPRS Lampung Timur	40
1. Sejarah Dan Perkembangan BPRS Lampung Timur	40
2. Visi dan Misi BPRS Lampung Timur	40
3. Struktur Organisasi BPRS Lampung Timur	41
4. Produk-Produk BPRS Lampung Timur	44
B. Manajemen Likuiditas di BPRS Lampung Timur	45
C. Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Pembiayaan Pada BPRS Lampung Timur.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Neraca Triwulanan BPRS Lampung Timur.....	6
4.1 Struktur Organisasi BPRS Lampung Timur	41
4.2 Laporan Normatif Pembiayaan BPRS Lampung Timur	50
4.3 Laporan CAR BPRS Lampung Timur	52
4.4 Laporan FDR BPRS Lampung Timur	53
4.5 Laporan Cash Ratio BPRS Lampung Timur	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Alat Pengumpul Data
6. Daftar Riwayat Hidup
7. Laporan Neraca Triwulanan BPRS Lampung Timur
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini ditemui banyak metode-metode dalam pengelolaan likuiditas pada lembaga keuangan, baik itu bank maupun non bank. Dalam lembaga keuangan manajemen likuiditas sangat penting karena berpengaruh terhadap memelihara kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Untuk itu setiap bank yang beroperasi sangat menjaga likuiditasnya agar berada pada posisi yang ideal.

Likuiditas dari segi aset merupakan kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*). Sedangkan dari sisi *liabilities*, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portopolio *liabilities*.¹ Manajemen likuiditas perbankan merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan bank dalam menyediakan dana pada saat nasabah memerlukan penarikan dana depositonya dan kemampuan menyediakan dana pada saat memenuhi permintaan pembiayaan tanpa ada penundaan.²

Pengukuran likuiditas yang lama (*cash ratio*) ternyata tidak dapat memberikan indikasi apakah suatu bank mempunyai tingkat likuiditas

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: Plaza Bapindo, 2013), h. 179-180

² Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 83

yang cukup atau tidak. Akan tetapi, apabila dipergunakan secara tepat maka pengukuran dapat mengidentifikasi adanya perubahan pada likuiditas bank pada suatu periode tertentu. Pengukuran likuiditas tersebut antara lain:³

1. Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio ini digunakan untuk penyediaan modal minimum yang harus selalu diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), secara sistematis.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi permohonan pinjaman.

3. *Cash Ratio* (CR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan prinsip syariah.⁴

³ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 555

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105

Pembiayaan yang berlebihan berpengaruh pada likuiditas. Likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, pembayaran operasional kantor, serta beban-beban lainnya dan likuiditas ketersediaan dana tunai. Untuk itu perlu diadakannya analisis pembiayaan yang berfungsi sebagai proses untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis pembiayaan, bank syariah akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak (*feasible*).⁵

Dari hasil pra survey, BPRS Lampung timur merupakan bentuk investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Timur dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah di bidang jasa perbankan yang memiliki beberapa produk pembiayaan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Lampung Timur yakni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu seperti pembiayaan transaksi ijarah multijasa, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Lampung Timur dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat Lampung Timur dalam menentukan pembiayaan. Serta untuk memajukan masyarakat Lampung Timur dan kedepan mampu memberikan PAD untuk pembangunan Lampung Timur.⁶

⁵ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*,... h. 552

⁶ Wawancara kepada Account Officer (AO) Bapak Faisal Abdurahman pada Tanggal 14 Juli 2017

Kebanyakan nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS Lampung Timur memilih produk pembiayaan ijarah multi jasa dan produk pembiayaan murabahah. Dimana nasabah yang memilih produk pembiayaan murabahah biasanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif seperti pembelian kendaraan, tanah dan renovasi rumah. Sedangkan nasabah yang memilih pembiayaan ijarah multi jasa biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti pembiayaan pendidikan, kesehatan dan pernikahan.⁷

BPRS Lampung Timur dalam menyalurkan pembiayaan lebih mengutamakan produk pembiayaan murabahah dan produk pembiayaan ijarah multijasa. Mengingat risiko yang akan dialami lebih kecil dari pada produk pembiayaan lainnya. Karena yang mengajukan pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah multi jasa harus memiliki sertifikasi pendidikan program potong gaji. Selain itu, nasabah harus menyerahkan ATM dan buku tabungan agar pihak bank dapat mengantisipasi nasabah agar tidak melakukan tarik tunai secara langsung.⁸

BPRS Lampung Timur memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan dengan memberikan pilihan *plafond* pembiayaan mulai dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 75.000.000 hingga maksimal pengeluaran pembiayaan sebesar Rp. 200.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 30

⁷ Wawancara kepada *Account Officer* (AO) Bapak Andi Huda Prasetya pada tanggal 14 Juli 2017

⁸ Wawancara kepada Kabag. Operasional dan Umum Bapak Muhammad Ridho pada tanggal 14 Juli 2017

bulan, dan 36 bulan. Dimana setiap *account Officer* diberikan target dalam menyalurkan dana kepada calon nasabah minimal 3 orang dan maksimal 6 orang per hari dengan batas pengeluaran sebesar Rp.200.000.000.⁹

BPRS memelihara likuiditasnya dengan cara memberikan kebijakan kepada nasabah BPRS Lampung Timur yang akan melakukan penarik dana dengan jumlah yang cukup besar di atas Rp. 25.000.000. Maka, nasabah harus memberitahu terlebih dahulu kepada pihak BPRS 1 (satu) hari sebelum penarikan uang tunai. Namun, apabila nasabah yang ingin melakukan penarikan dana dengan jumlah yang relatif besar tidak memberikan konfirmasi. Maka bank memberikan penundaan selama 1 (satu) hari dan apabila nasabah ingin mendapatkan dana dengan segera. Maka BPRS mencarikan dana dengan meminjam dana ke bank lain atau mengambil dana deposito nasabah lain yang belum jatuh tempo. Hal ini BPRS lakukan untuk tetap menjaga kepercayaan nasabah.¹⁰

BPRS Lampung Timur dalam menangani pembiayaan bermasalah atau kredit macet dengan cara memantau nasabah yang melakukan pembiayaan secara terus menerus dan penagihan secara langsung apabila nasabah tersebut telah melewati batas waktu pembayaran. Hal ini dilakukan untuk menjaga likuiditas BPRS agar tetap stabil dan menjaga ketersediaan dana tunai. Karena sebagian dana yang disalurkan untuk

⁹ Wawancara kepada *Account Officer* (AO) Bapak Ferdian Dwi Saputra pada tanggal 14 Juli 2017

¹⁰ Wawancara kepada kabag. Operasional dan Umum BPRS Lampung Timur Bapak Muhammad Ridho pada tanggal 20 Maret 2018

pembiayaan merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang bisa diambil sewaktu-waktu.¹¹

Tabel 1.1
Laporan neraca per Triwulan BPRS Lampung Timur
Periode Maret 2015 – Desember 2016

Tahun/Bulan	Kas	Pembiayaan yang disalurkan
2015/Maret	Rp. 328.361.000	Rp. 374.695.000
2015/Juni	Rp. 329.527.000	Rp. 317.651.000
2015/September	Rp. 375.798.000	Rp. 269.329.000
2015/Desember	Rp. 378.433.000	Rp. 269.749.000
2016/Maret	Rp. 219.798.000	Rp. 266.749.000
2016/Juni	Rp. 192.312.000	Rp. 317.249.000
2016/September	Rp. 465.571.000	Rp. 300.109.000
2016/Desember	Rp. 222.404.000	Rp. 268.597.000

Sumber Data: Laporan Neraca Triwulanan BPRS Lampung Timur

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laporan neraca per Triwulan tahun 2015-2016 pada 2015/Juni, 2015/September, dan 2015/Desember pembiayaan yang disalurkan BPRS kepada nasabah berada pada posisi normal. Sedangkan pada 2015/Maret, 2016/Maret, dan 2016/Desember penyaluran pembiayaan mengalami pembengkakan di atas ketersediaan dana kas. Kemudian pada 2016/Juni penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan angka penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 317.249.000, sedangkan ketersediaan dana kas pada 2016/Juni

¹¹ Wawancara kepada Adm. Pembiayaan BPRS Lampung Timur Bapak Putut Fan Yudi pada tanggal 20 Maret 2018

hanya sebesar Rp. 192.312.000. Hal ini akan mengakibatkan BPRS Lampung Timur mengalami kekurangan ketersediaan dana tunai serta akan mempengaruhi cadangan likuiditas yang ada pada BPRS Lampung Timur tersebut.¹²

Sehubungan dengan hal di atas, masalah yang dikhawatirkan karena banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh BPRS Lampung Timur yang dipicu kelalaian manajemen dalam mengontrol ketersediaan dana tunai yang dimiliki oleh BPRS Lampung Timur serta akibat kelalaian pihak manajemen yang tidak memperhatikan jumlah pembiayaan yang sudah dikeluarkan. Apabila manajemen yang ada dalam suatu lembaga keuangan tersebut dapat mengontrol dan mengelola dana yang dimiliki dengan baik maka risiko likuiditas tidak akan terjadi dan mencapai likuiditas pada posisi yang ideal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Pembiayaan Pada BPRS Lampung Timur**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan dalam menyediakan uang tunai pada BPRS Lampung Timur?

¹² <http://banksyariahlampungtimur.co.id/>, *Laporan Publikasi Triwulan*, di unduh pada 14 Juli 2017

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu yang bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dibidang manajemen likuiditas dan dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya tentang pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi instansi (BPRS Lampung Timur)

Bagi pihak manajemen BPRS Lampung Timur penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

2) Bagi masyarakat

Memberikan pelayanan bagi masyarakat agar masyarakat tetap memiliki kepercayaan terhadap kinerja BPRS

Lampung Timur dalam mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan diakaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba membedakan hasil penelitian yang telah lalu yakni penelitian yang sudah dilakukan oleh:

1. Skripsi yang disusun oleh Sulistiyani fakultas syariah dan ekonomi Islam tahun 2011 mahasiswa IAIN Metro dengan judul “pengaruh pembiayaan terhadap likuiditas pada BMT Al-Mentari Sekampung” lebih memfokuskan penelitiannya mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap likuiditas dimana masalah yang penulis angkat lebih memfokuskan pada ketersediaan dana tunai untuk memenuhi likuiditas.¹⁴
2. Tugas akhir yang disusun oleh Yudi Ariyanto dengan judul: “Analisis Likuiditas Bank Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar

¹³ Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 39

¹⁴ Sulistiyani, *Skripsi Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Pada BMT Al-Mentari Sekampung*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016)

Jaya Tahun 2014 Semester 1”’. Di dalam tugas akhir tersebut dijelaskan mengenai analisis cadangan likuiditas yang menurun bahkan berada pada posisi *underliquid*. Sehingga terjadi kredit macet yang dapat mempengaruhi likuiditas pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya.¹⁵

3. Skripsi lain yang disusun oleh Farah Margaretha dengan judul pengaruh resiko, kualitas manajemen, ukuran dan likuiditas bank terhadap *capital adequacy ratio* bank-bank yang terdaftar di bursa efek indonesia, didalam skripsi ini dijelaskan tentang tingkat pengembalian aset (resiko index), kualitas manajemen dan tingkat likuiditas asset mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat CAR pada bank syariah mandiri (BSM) dengan bank rakyat indonesia (BRI).¹⁶

Dengan demikian dari beberapa judul skripsi yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui kondisi keuangan yang berkaitan dengan pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan yang ada pada BPRS Lampung Timur penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Yang kemudian di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur.

¹⁵ Yudi Ariyanto, *Tugas Akhir Analisis Likuiditas Bank Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya Tahun 2014 Semester 1*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).

¹⁶ Farah Margaretha, *Skripsi Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank- Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jakarta: Universitas Trisakti).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Likuiditas

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas pada umumnya didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk seluruh kebutuhan dan kewajiban yang akan jatuh tempo. Sedangkan menurut pendapat beberapa para ahli, pengertian likuiditas diantaranya adalah menurut:

- a. Menurut Subramanyam dan Wild mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, ‘jangka pendek’ dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan.¹⁷
- b. Menurut Muljono mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi semua kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.¹⁸
- c. Menurut Rolland I Robinson pengertian likuiditas bukan hanya menyangkut kemampuan bank untuk menyediakan uang tunai, baik yang sudah ada di bank bersangkutan (*primary reserves*) maupun pinjaman, tetapi juga menyangkut kemampuan bank dalam menyediakan aktiva yang mudah dicairkan (*secondary reserve*).¹⁹

¹⁷ Irvan Tiaras, Henryanto Wijaya. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak”, Jurnal Akuntansi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta) , Volume XIX, No. 03, September 2015, h. 382

¹⁸ Hendra Fitrianto, Wisnu Mawardi, “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, (Diponegoro: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro), Volume 3, Nomor 1, Januari, Tahun 2006

¹⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 113

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti memahami bahwa pengertian likuiditas dapat dipahami dari dua sisi yaitu Pertama, kemampuan bank dalam menyediakan dana tunai. Kedua, kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban jangka pendek seperti giro, tabungan, deposito, tagihan listrik, gaji karyawan dan lain-lainnya.

2. Pengertian Manajemen Likuiditas

Manajemen likuiditas adalah kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat jangka pendek. Menurut beberapa pakar perbankan, pengertian manajemen likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Duane B Graddly: Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan.
- b. Oliver G Wood: Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan kebutuhan dan penyediaan kas secara terus menerus, baik kebutuhan jangka pendek atau musiman maupun kebutuhan jangka panjang.²⁰

Beberapa pendapat para ahli diatas, menjelaskan bahwa pengertian manajemen likuiditas melibatkan permintaan dana oleh masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang.

Manajemen likuiditas perbankan merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kewajiban yang

²⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 184

bersifat jangka pendek. Kemampuan tersebut meliputi antara lain adalah:²¹

- a. Kemampuan menyediakan dana pada saat nasabah memerlukan penarikan dana depositonya.
- b. Kemampuan menyediakan dana pada saat memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan.
- c. Kemampuan suatu perbankan dalam menjaga kondisi aktivitas operasional tetap likuid.

Sedangkan manajemen likuiditas dilihat dari sisi penghimpunan dana sebagian besar dana masyarakat yang diterima bank sifatnya jangka pendek, yaitu:

- a. Produk Giro
- b. Produk tabungan
- c. Produk deposito²²

Suatu lembaga keuangan syariah yang tidak mampu dengan cepat membayar kembali giro, deposito, tabungan yang ditarik kembali oleh para nasabah maka akan turun reputasi bisnisnya.

3. Sumber-sumber kebutuhan likuiditas

Adapun sumber utama kebutuhan pemenuhan likuiditas suatu bank berasal dari antara lain:

²¹ Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83

²² Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 461

- a. Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM atau reserve requirement (RR)).

Giro wajib minimum merupakan dana atau simpanan minimum yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro yang ditempatkan di Bank Indonesia. Besaran Giro Wajib Minimum (GWM) ditetapkan oleh bank sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan. Ukuran GWM primer adalah 6,5% dari sebelumnya 7,5%. GWM primer merupakan alat untuk ekspansi atau menambah likuiditas bank apabila diturunkan. Sedangkan untuk GWM sekunder terkisar 8% pada 2010 dan perlahan GWM diturunkan hingga menjadi 6,5%.

- b. Ketentuan *cash ratio* yang ditetapkan oleh internal bank, yaitu kebutuhan saldo kas (uang tunai) minimum per hari di suatu bank dalam hari ini masing-masing kantor cabang dan kantor pusat operasional.
- c. Saldo rekening minimum pada bank koresponden (rekening *nastro*) segera menempatkan dana kelebihan tersebut ke aktiva yang menghasilkan keuntungan pada bank, karena dana yang menganggur membebani biaya bagi hasil bagi bank.²³

²³ Boy Leon, Sonny Friscon, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.70

- d. Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi *cash flow* agar selalu dalam posisi aman terutama dalam tingkat bagi hasil yang berfluktuasi.²⁴

Menurut konsep di atas, bank harus peka terhadap pemenuhan likuiditas, karena ukuran kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank yang paling utama adalah bank setiap saat dapat memenuhi penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah untuk kepentingannya, disamping itu harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas moneter maupun bank koresponden dimana bank harus memelihara rekening resto.

4. Pengukuran Likuiditas

Cara-cara pengukuran likuiditas yang lama (*cash ratio*) ternyata tidak dapat memberi indikasi apakah suatu bank mempunyai tingkat likuiditas yang cukup atau tidak. Akan tetapi, apabila dipergunakan secara tepat maka pengukuran ini dapat mengindikasikan adanya perubahan pada likuiditas bank pada suatu periode tertentu.²⁵

Rumus yang digunakan untuk mencari masing-masing rasio likuiditas sebagai berikut:²⁶

²⁴ *Ibid.*, h 71

²⁵ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.

²⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 119-120

a. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*)

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*capital adequacy ratio*/CAR), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), secara sistematis. Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.²⁷

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Bank syariah banyak menggunakan rasio FDR atau *financing to deposit ratio* sebagai pengukur tingkat likuiditas. FDR (*financing to deposit ratio*) adalah pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman.

²⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, h. 250-251

Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid. Namun jika sangat rendah, laba bank akan menurun karena porsi pendapatan pengelolaan dana yang diperoleh dari pembiayaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan penempatan bank pada SBIS, penempatan mudharabah antarbank dan investasi surat berharga.²⁸

Bank yang mempunyai tingkat likuiditas terlalu kecil akan menyebabkan bank tersebut tidak mampu melaksanakan beberapa fungsi likuiditasnya. Karena bank tersebut tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang baik untuk memiliki aset yang lebih menguntungkan.

c. *Cash Ratio*

$$Cash Ratio = \frac{\text{alat likuid}}{\text{simpanan yang segera harus dibayar}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin tinggi kemampuan likuiditas bank, dan disisi lain akan mempengaruhi kemampuan bank dalam

²⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Pengelolaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 38

menyalurkan kredit yang akhirnya akan berdampak pada profitabilitas.²⁹

Berdasarkan beberapa pengukuran likuiditas di atas, maka pengukuran likuiditas digunakan untuk mengindikasikan apakah ada perubahan likuiditas bank pada suatu periode tertentu. Jika bank mempunyai tingkat likuiditas yang amat kecil maka bank tersebut tidak mampu melaksanakan beberapa fungsi likuiditasnya dan akan berdampak pada profitabilitas. Dengan demikian, pengukuran likuiditas pada suatu bank sangat penting guna mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian.

5. Tujuan dan kemampuan manajemen likuiditas

Adapun tujuan dari manajemen likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan oleh otoritas moneter, yakni Bank Indonesia.
- b. Mengelola alat likuid agar memenuhi semua kebutuhan *cash flow* termasuk kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan.
- c. Memperkecil terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur).
- d. Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar selalu dalam posisi aman.³⁰

Bank syariah dalam mengelola likuiditas yang baik merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas. Melalui liabilitas

²⁹ Suyanto, Jawoto Nusantara, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep & Metode*, (Metro: Laduny, 2016), h. 44

³⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam.*, h. 184

yang baik bank dapat memberikan keyakinan kepada para nasabah bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah alat likuid serta dapat mengendalikan likuiditas guna memastikan bahwa sewaktu-waktu bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, mempertahankan likuiditas menjadi tujuan manajemen likuiditas.

6. Teori-Teori Manajemen Likuiditas

Ada beberapa teori yang berhubungan dengan likuiditas perbankan yaitu:

a. *Theory Of Shiftability To The Market*

Teori ini mengemukakan bahwa kondisi suatu perbankan akan terjamin jika bank tersebut menempatkan salah satu kebijakan finansialnya dengan membeli dan memiliki *commercial paper* (surat berharga) dari perusahaan atau negara dan juga daerah yang menjual obligasi, dimana *commercial paper* yang dibeli tersebut memiliki prospek dan kondisi yang baik, yang selanjutnya kepemilikan portopolio *commercial paper* tersebut akan menjadi *current asset* perusahaan yang sewaktu-waktu bisa di uangkan atau bisa diubah mendukung likuiditas perusahaan.³¹

b. *The Anticipated Income Theory*

Teori ini mendasarkan pada kemampuan seorang debitur dalam membayar pinjamannya dengan melihat pada *future income* debitur yang bersangkutan. Dengan *future income* seorang debitur yang semakin baik maka akan menjamin kelancaran pembayaran secara tepat waktu dan terkendali, sehingga dampak jauh likuiditas bank selalu terjaga. Dengan kata lain skedul pembayaran debitur dilihat dari segi *future income* dan yang harus diingat bahwa tidak setiap *debitur self liquidating*, yaitu bisa saja tiba-tiba debitur yang bersangkutan terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).

³¹ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 84

c. *Commercial Loan Theory*

Commercial Loan Theory disebut juga dengan *productivity theory of credit* atau banyak yang menyebut *real bills doctrine*. Teori ini lebih menfokuskan pada kondisi aktiva suatu lembaga perbankan yang terdapat *balance sheet* dalam usahanya menjaga likuiditas bank secara stabil. Teori ini bisa berlaku apabila kredit yang bersifat jangka pendek (*short term credite*) atau yang bersifat *self liquidating* yang disalurkan tersebut berlangsung secara normal.

d. *Theory Doctrine of Asset Shiftability*

Theory Doctrine of Asset Shiftability adalah suatu kondisi di pasar keuangan sudah berada dalam kondisi yang benar-benar sudah stabil sesuai dengan yang diharapkan, dalam artian *demand and supply* yang masuk ke pasar pasti selalu terserap oleh pasar.³²

Beberapa teori likuiditas di atas menunjukkan bahwa kondisi suatu perbankan baik itu syariah maupun konvensional harus menjaga likuiditasnya agar berada pada kondisi yang stabil sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, bank juga harus menempatkan kebijakan kepada debitur dalam membayar pinjamannya sesuai dengan skedul pembayaran debitur. Sehingga dampak jauh likuiditas bank selalu terjaga.

7. Instrumen Manajemen Likuiditas

Instrumen yang saat ini tersedia untuk melakukan manajemen likuiditas bank syariah melalui pasar uang antar bank syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Sertifikat bank indonesia syariah (SBIS)
- b. Deposito antar-bank syariah
- c. Fasilitas bank indonesia syariah (FASBIS)
- d. Fasilitas pembiayaan jangka pendek bagi bank syariah (FPJPS)

³² *Ibid.* h. 84

- e. Fasilitas likuiditas intrahari bagi bank umum berdasarkan prinsip syariah (FLIS)³³

Menurut konsep di atas, selain *primary reserve*, kunci terpeliharanya likuiditas suatu bank adalah tersedianya *secondary reserve* dalam jumlah yang memadai. *Secondary reserve* merupakan dana pendukung apabila *primary reserve* tidak dapat mencukupi kebutuhan likuiditas.

B. Pembiayaan Bank Syariah

1. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.³⁴

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil, termasuk :

- a. Pemberian surat berharga *customer* yang dilengkapi dengan *note purchasing agreement* (NPA).
- b. Pengambilan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang.³⁵

³³ *Ibid.*, h. 446

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.³⁶

Sedangkan menurut undang-undang perbankan No 21 Tahun 2008 pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah , salam , dan istishna'.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah , tanpa imbalan, atau bagi hasil.³⁷

³⁵ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 3-4

³⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 160

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Beberapa pendapat di atas, maka peneliti memahami bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan kembali dana kepada nasabah berdasarkan kesepakatan atau persetujuan antara kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah. Dimana nasabah berkewajiban untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2. Dasar Hukum Pembiayaan

a. Al- Qur'an

Dasar hukum pembiayaan terdapat pada Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275³⁸

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah

³⁸ QS. al-Baqarah (2) : 275

sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah (2): 275)³⁹

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa telah disebutkan bahwa Allah SWT menyeru orang-orang mukmin agar berinfak dan menjelaskan kesan-kesan personal dan sosial. Serta mengutarakan fenomena buruk “memakan riba” yang selain meluluhlantahkan keseimbangan ekonomi sosial, juga menggoyahkan keseimbangan jiwa orang yang memakan riba. Dari sisi lain, meninggalkan sejenis kegilaan bagi orang-orang yang memakan riba. Mereka tidak mengenali kecuai uang dan emas serta segala sesuatu bahkan emosi dan perasaan kemanusiaan dijual belikan.⁴⁰

b. Hadist

Berikut ini hadist yang berkenaan dengan pembiayaan yang diriwayatkan oleh Ibnu ‘Umar *Radhiyallahu Anhuma*:

إِذَا تَبَايَعَ الرَّجُلَانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ ، مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا ، وَكَانَا جَمِيعًا ،
 أَوْ يُحَيِّرُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَتَبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ ، فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ ، وَإِنْ
 تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ يَتَبَايَعَا ، وَلَمْ يَتْرُكْ وَاحِدٌ مِنْهُمَا الْبَيْعَ ، فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Surakarta: Ziyad Books, 2009), h. 47

⁴⁰ Syaikh Ahmad bin Musthafa al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i*, (Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2008), h. 483

Artinya: “Jika dua orang melakukan jual beli, maka setiap orang dari mereka memiliki hak khiyar selama belum berpisah dan mereka bersama-sama (dalam satu tempat), atau salah satu dari mereka memberikan khiyar kepada yang lain. Maka jika salah satu dari mereka memberikan khiyar kepada yang lainnya kemudian mereka melakukan transaksi jual beli atas khiyar tersebut, sudah (terjadi) jual beli. Bila mereka berpisah setelah terjadi jual beli, dan salah satu dari mereka tidak meninggalkan jual beli maka telah terjadi jual beli.” (HR. Bukhari no. 2112 dan Muslim no. 1531).⁴¹

Hadist ini adalah dalil yang menunjukkan bahwa dua pihak yang ingin melakukan jual beli selama belum berpisah dari tempat akad. Maka, kedua belah pihak mempunyai hak khiyar (memilih). Namun, jika sudah berpisah, maka masa berlaku itu telah habis sehingga sudah tidak boleh meminta untuk membatalkannya lagi.⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa hak khiyar antara kedua pihak harus disepakati di awal akad agar memudahkan salah satu pihak untuk mendapatkan kepastian apakah jual beli tersebut dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya pembatalan dan harus kesepakatan antara kedua belah pihak di hari itu juga. Karena jika salah satu pihak terdapat kejanggalan namun kedua belah pihak telah berpisah maka akad tersebut tidak boleh dibatalkan.

⁴¹ Kompilasi Ulama Fiqih Lembaga Malik Fahd, *Hukum Jual Beli*, (Pustaka Ibnu Umar, 2015), h. 4

⁴² Andi Ali Akbar, *Prinsip-Prinsip Dasar Transaksi Syariah*, (Jawa Timur: Yayasan PP. Darussalam Blokagung, 2014), h. 33

3. Tujuan Dan Fungsi Pembiayaan

a. Tujuan Pembiayaan

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian pembiayaan juga tidak terlepas misi bank tersebut didirikan.

Dalam praktiknya tujuan pemberian suatu pembiayaan sebagai berikut:⁴³

1) Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah.

2) Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

⁴³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 105-106

3) Membantu Pemerintah

Tugas lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor riil.

Lembaga keuangan baik itu bank konvensional maupun syariah mempunyai tujuan dalam memberikan pembiayaan baik itu tujuan sosial, ekonomi, dan pembangunan. Semua tujuan itu dimaksudkan agar perekonomian di Indonesia semakin membaik dan dapat bersaing dengan perekonomian di negara-negara lain.

b. Fungsi Pembiayaan

Adapun fungsi pembiayaan yang secara luas adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Pembiayaan dapat Meningkatkan *Utility* (daya guna) dari Modal/Uang.

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Dengan demikian dana yang mengendap (yang diperoleh dari penyimpanan uang) tidaklah *idle* (diam) dan

⁴⁴ *Ibid.* h. 107

disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun masyarakat.

2) Pembiayaan dapat Meningkatkan *Utility* (Daya Guna) suatu Barang

Produsen dengan bantuan suatu pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang tepat ke tempat yang lebih bermanfaat.

3) Pembiayaan Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif dan kuantitatif.

4) Pembiayaan Menimbulkan Gairah Usaha Masyarakat

Pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna meningkatkan usahannya.

5) Pembiayaan Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Setiap pembiayaan harus benar-benar diarahkan untuk menambah *flow of goods* serta memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata keseluruh lapisan masyarakat.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.*, h. 108

6) Pembiayaan Sebagai Jembatan Untuk Peningkatan Pendapatan Nasional

Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit* dengan pendapatan yang terus meningkat maka pajak perusahaan pun akan terus bertambah.

Fungsi pembiayaan adalah bermanfaat dalam keuntungan lembaga keuangan syariah itu sendiri, hal ini disebabkan karena adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah.

4. Prinsip Dasar Produk Pembiayaan Bank Syariah

Arti pembiayaan menurut keputusan presiden No 61 Tahun 1988 tentang lembaga pembiayaan pasal 1 butir 2.⁴⁶ Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam praktiknya di lembaga keuangan syariah telah membentuk suatu sub sistem, sistem pembiayaan berdasarkan prinsip syariah antara lain:

a. Dilihat Dari Segi Tujuan Pembiayaan

- 1) Pembiayaan produktif antara lain pembiayaan produktif terdiri dari pembiayaan likuiditas, piutang dan persediaan modal, pembiayaan modal kerja untuk perdagangan terdiri dari: perdagangan umum dan perdagangan dengan berdasarkan pesanan dan pembiayaan investasi.

⁴⁶ Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan pasal 1 butir 2.

2) Pembiayaan konsumtif baik sekunder maupun primer.⁴⁷

b. Dilihat Dari Segi Kegunaan

1) Pembiayaan Investasi Biasanya Digunakan Untuk Keperluan perluasan usaha atau membangun proyek baru untuk keperluan rehabilitas.

2) Pembiayaan modal kerja digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.⁴⁸

c. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

1) Pembiayaan jangka pendek

Merupakan pembiayaan yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya untuk keperluan modal kerja.

2) Pembiayaan Jangka Menengah

Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

3) Pembiayaan Jangka Panjang

Merupakan pembiayaan yang masa pengembaliannya paling panjang. Pembiayaan kredit jangka waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun.

Produk pembiayaan bank syariah yang berkaitan dengan penyaluran dana bank syariah dikenal dengan pembiayaan (sama

⁴⁷ Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Al-Mawarid edisi x tahun 2003, h. 42

⁴⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 91

dengan kredit dalam istilah bank konvensional) menerapkan beberapa sistem. Dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR Tanggal 12 Mei 1999 Bab VI Pasal 28 Tentang Kegiatan Usaha⁴⁹ menyebutkan bahwa bank wajib menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya meliputi:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:

- 1) Giro berdasarkan prinsip wadiah.
- 2) Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah.
- 3) Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah.
- 4) Bentuk lain berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah.

b. Melakukan penyaluran dana melalui:

- 1) Mudharabah

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* sedangkan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal 100% dan nasabah menjalankan usahanya dan hasil usahanya akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan bagi hasil yang disepakati.⁵⁰ Pola transaksi mudharabah, biasanya diterapkan pada produk-produk

⁴⁹ Muhammad, *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah: Mudharabah Dalam Wacana Fiqh Dan Praktik Ekonomi Modern*, (Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta, 2003), h. 22-23

⁵⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 168

pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, mudharabah diterapkan pada tabungan dan deposito. Sedangkan pada sisi pembiayaan, mudharabah diterapkan untuk pembiayaan modal kerja.

2) Istishna'

Pembiayaan *istishna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual. Istishna' sama halnya dengan salam hanya saja dalam pembayarannya bank membayar dengan beberapa kali pembayaran.

3) Ijarah

Pembiayaan ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik kegiatan *operating lease* maupun *financial lease*. Pada akhir masa sewanya dapat diperjanjikan bahwa barang yang diambil manfaatnya masa sewa akan dijual belikan antara bank dan nasabah yang menyewanya.⁵¹

⁵¹ Kasmir, *Bank Dan.*, h. 182

4) Salam

Pembiayaan salam adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan dan pembayaran harga terlebih dahulu.⁵²

Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada nasabah secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan.

c. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip

1) Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga pokok dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli *Murabahah* dapat dilakukan secara tunai maupun secara angsuran (kredit). Hal inilah yang membedakan *Murabahah* dengan jual beli lainnya adalah penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga barang pokok yang dijualnya serta jumlah keuntungan yang diperoleh.⁵³

⁵² Amir Mua'llim, *Praktek Pembiayaan Bank Syariah Dan Problematikanya*, (Al-Mawarid Edisi XI, 2004), h. 48

⁵³ *Ibid.*

2) Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama atau percampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisab yang disepakati dan risiko akan ditanggung sesuai dengan porsi kerjasama.

Musyarakah atau syirkah dalam konteks perbankan merupakan akad kerja sama pembiayaan antara bank syariah (*Islamic Banking*), atau beberapa keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu kegiatan usaha. Masing-masing menyertakan dana sesuai porsi yang disepakati.⁵⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, berbagai jenis produk yang ditawarkan di lembaga keuangan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dimana setiap nasabah harus menyetujui semua persyaratan dan ketentuan di lembaga keuangan mengenai produk yang telah nasabah pilih. Selain itu, kedua belah pihak harus menyepakati porsi keuntungan maupun kerugian diawal akad agar tidak terjadi kesalahpahaman antara nasabah dan bank.

⁵⁴ Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 146

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian kasus, hal tersebut dapat dilihat dari segi lokasi penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian.⁵⁵

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Lampung Timur, yang beralamat di Jl. Raya Way Jepara Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵⁶ Deskripsi ditulis dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambar yang menyeluruh tentang apa yang telah terjadi dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.⁵⁷

Penelitian ini berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi dan

⁵⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet. 1, h. 96

⁵⁶ *Ibid*, h. 97

⁵⁷ Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet II, h 255-256

tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dari pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur.

B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Maka proses pengumpulannya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁵⁹

Adapun data yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kabag. Operasional dan Umum, Kabag. Pembiayaan, *Account Officer* dan ADM. Pembiayaan, serta nasabah mengenai laporan keuangan yang ada pada BPRS Lampung Timur.

⁵⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

⁵⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari data primer.⁶⁰ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁶¹ Sumber data ini dapat berupa buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain tentang Dasar-Dasar Perbankan, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, dan *Islamic Financial Manajement* serta Manajemen Perbankan Syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁶² Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur maupun semi terstruktur antara lain:⁶³

⁶⁰ Cik Hasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Pelaksanaan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), h. 32

⁶¹ Husein Umar, *Metode Penelitian.*, h. 42

⁶² *Ibid.* h. 51

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 138-140

- a. Wawancara terstruktur yaitu apabila wawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu apabila prakarsa memilih topik bahasa diambil oleh orang yang di wawancarai.
- c. Wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agar panjang mungkin tidak langsung ke fokus bahasan/pertanyaan.⁶⁴

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara semi terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menerangkan secara luas dan tidak melenceng dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Peneliti memilih wawancara semi terstruktur, dimana pihak-pihak yang diwawancarai adalah Kabag. Operasional dan umum, Kabag. Pembiayaan, *Account Officer* dan ADM. Pembiayaan serta nasabah. Guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan dalam ketersediaan dana tunai.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan

⁶⁴ *Ibid.*

masalah penelitian.⁶⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian antara lain laporan neraca triwulanan, data pembiayaan, *maturity Profile* dan struktur organisasi yang berkaitan dengan manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milihnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶⁶ Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berpikir induktif yang bertitik tolak dari “khusus ke umum” bukan dari “umum ke khusus”. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagaimana yang terdapat dalam data. Dalam penerapannya teknik ini digunakan untuk menganalisa data tentang pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan, dimana akibat pembiayaan yang berlebihan serta kurangnya kehati-hatian pihak manajemen dalam memberikan dana tunai untuk memenuhi likuiditas pada BPRS Lampung Timur.

⁶⁵ *Ibid.* h. 152

⁶⁶ Lexy I. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 248

⁶⁷ Juliansyah Nasir, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 64

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BPRS Lampung Timur

a. Sejarah dan Perkembangan BPRS Lampung Timur

BPR Syariah Lampung Timur merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Timur dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah di bidang jasa perbankan, BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 30 Juli 2009 diresmikan oleh Bupati Lampung Timur Bapak Satono, S.H.

BPR Syariah Lampung Timur memberikan pelayanan Perbankan kepada masyarakat Lampung Timur dalam penyediaan dana untuk kebutuhan konsumtif seperti biaya sekolah anak, pembelian kendaraan, biaya pernikahan, pembelian/renovasi rumah kepada para PNS dan pegawai Swasta guna mensejahterakan dan memajukan masyarakat Lampung Timur ke depan.⁶⁸

b. Visi dan Misi BPRS Lampung Timur

a. Visi BPRS Lampung Timur adalah:

Menjadi Badan Usaha Milik Daerah yang profesional,
memiliki daya saing yang kompeten serta mampu memberikan

⁶⁸ Dokumentasi, Profil BPRS Lampung Timur, pada 19 Juni 2018

kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Timur dengan semboyan “*Membangun Umat Menuju Maslahat*”.

b. Misi BPRS Lampung Timur adalah:

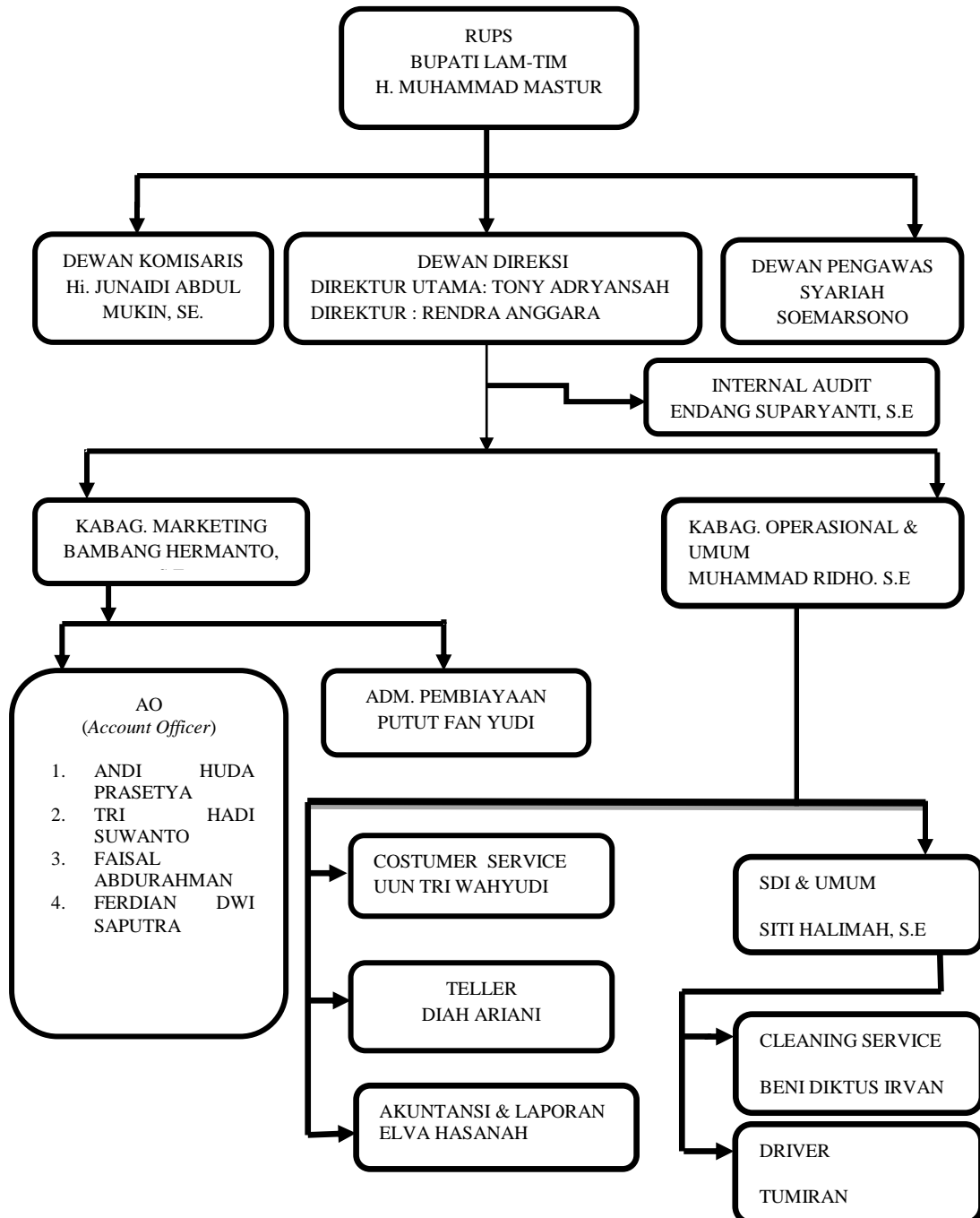
- 1) Membantu menumbuh-kembangkan serta mendorong kegiatan usaha dan bisnis disegala sektor ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan wilayah Lampung pada umumnya.
- 2) Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian, transparan, tertib azas dan prosedur serta *compliance* terhadap Peraturan-peraturan Bank Indonesia/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Fatwa Dewan Syariah Nasional.
- 3) Mensyiarkan ekonomi Islam kepada masyarakat Kabupaten Lampung Timur pada khususnya dan masyarakat Lampung pada umumnya.⁶⁹

c. Struktur Organisasi BPRS Lampung Timur

Setiap badan usaha dalam melaksanakan kegiatan, salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu adanya struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi guna kelancaran tugas operasional badan usaha tersebut.

⁶⁹ Dokumentasi, Profil BPRS Lampung Timur, pada 22 Juni 2018

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
BPRS Lampung Timur



Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan operasional BPRS Lampung Timur yaitu antara lain:⁷⁰

a. Dewan direksi

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan.

b. Audit Internal

Audit internal merupakan suatu jabatan yang menantang yang berkontribusi secara langsung pada optimalisasi organisasi.

c. Kabag. Pembiayaan

Kabag. Pembiayaan merupakan aparat manajemen yang ditugaskan membantu direksi dalam menangani masalah-masalah khusus, yaitu bidang pembiayaan.

d. Kabag. Operasional dan Umum

Kabag. Operasional dan umum merupakan aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu unit-unit lainnya, dalam melaksanakan tugas-tugas supervisi dibidang operasional.

e. ADM. Pembiayaan

ADM. Pembiayaan merupakan bagian yang bertugas melayani jasa-jasa perbankan, menyangkut pelayanan permohonan pembukuan deposito, tabungan atau jasa-jasa lain yang

⁷⁰ Dokumentasi, Profil BPRS Lampung Timur, pada 19 Juni 2018

dapat diberikan oleh bank, serta pencatatan dan pengadministrasian pelayanan transaksi nasabah.

f. *Account Officer*

Bertugas untuk menangani pemberian pembiayaan serta mengawasi terhadap pembiayaan yang diberikan berdasarkan kelayakan pembiayaan yang sehat.

g. Bagian *Accounting*/Pembukuan

Merupakan aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu unit-unit lain seperti kasir atau *teller* dalam transaksi pembayaran.

h. Bagian Kasir (*Teller*)

Bagian kasir sebagai pemegang kas dan kuasa menerima, dan membayar sekaligus mengatur dan memelihara likuiditas.

4. Produk-Produk BPRS Lampung Timur

a. *Financing*

- 1) Pembiayaan Ijarah Multi Jasa
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Pembiayaan Mudharabah
- 4) Pembiayaan Murabahah

b. *Funding*

- 1) Tabungan Walimah
- 2) Tabungan Ajaran Baru (TABARU)
- 3) Tabungan Qurban (TAQUR)

- 4) Tabungan Deposito
- 5) Tabungan Haji (TASBIH)
- 6) Tabungan Wadiah Umat (TAWADU)⁷¹

Produk-produk di atas merupakan kegiatan BPRS Lampung Timur yang berkaitan langsung dengan masalah keuangan. Sehubungan dengan produk-produk di atas, BPRS Lampung Timur adalah solusi yang dapat digunakan masyarakat saat ini. Karena produk-produk BPRS Lampung Timur diciptakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan akses yang sangat mudah, manfaat yang luas serta menggunakan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah.

B. Manajemen Likuiditas BPRS Lampung Timur

Manajemen likuiditas merupakan kemampuan suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat jangka pendek guna mengembalikan dana titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Dana bagi bank syariah sesuatu yang sangat penting karena tanpa dana bank syariah tidak mampu melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik.

Secara garis besar manajemen likuiditas terdiri dari dua bagian, yaitu: pertama, manajemen likuiditas memperkirakan kebutuhan dana yang berasal dari penghimpunan dana dan untuk penyaluran dana. Kedua, manajemen likuiditas adalah bagaimana BPRS harus mampu memenuhi

⁷¹ Dokumentasi, Profil BPRS Lampung Timur, pada 22 Juni 2018

kebutuhan likuiditasnya. Oleh karena itu, BPRS harus mampu mengidentifikasi setiap produk yang baik dari sisi aktiva.

BPRS mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kembali sesuai dengan prosedur yang berlaku. Uang tunai yang dimiliki BPRS itu sendiri berasal dari titipan nasabah atau pihak lain. Adapun yang menjadi faktor ketersediaan uang tunai yaitu banyaknya minat masyarakat atau nasabah baru dalam menitipkan dananya.

Banyaknya masyarakat yang menitipkan dana akan membuat keuangan BPRS Lampung Timur likuid yaitu mampu memenuhi kewajibannya dengan segera dan dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan. Perekonomian yang stabil akan berdampak pada peredaran uang di masyarakat. Kemudian perubahan musim berpengaruh pada perekonomian dan pendapatan masyarakat.

Menurut bapak Tri Hadi Suwanto, BPRS Lampung Timur memberikan kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan pembiayaan dengan memberikan beberapa pilihan kepada nasabah untuk memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah multijasa dan pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah. Pemberian pembiayaan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat khususnya masyarakat yang berdomisili di kabupaten Lampung Timur yang membutuhkan dana untuk modal kerja dan investasi serta untuk UMKM dalam mengembangkan

usaha. Semua itu untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat Lampung Timur ke depan.⁷²

Adanya pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Lampung Timur menuntut para *account officer* untuk melakukan strategi dalam memasarkan produk baik itu produk pembiayaan ataupun simpanan. Strategi dalam perbankan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap bank. Strategi pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan bank terutama bank swasta. Melalui strategi yang kreatif dan inovatif, akan menjadi langkah yang sangat luar biasa untuk mengantarkan lembaga keuangan tersebut untuk mencapai tujuan bank. Dengan demikian, lembaga keuangan yang menerapkan strategi tersebut akan membantu lembaga dalam mencapai prestasi baik untuk mendapatkan penghargaan lokal maupun internasional.

Menurut bapak Faisal Abdurahman, strategi dalam memasarkan produk kepada calon nasabah yaitu dengan kunjungan ke sekolah, PEMDA, dan ke masyarakat umum seperti petani, pedagang dan lain sebagainya. Serta memberitahu bahwa produk-produk yang dimiliki oleh BPRS Lampung Timur bervariasi baik itu dana, pembiayaan maupun jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Kemudian dalam sistem pembiayaan, BPRS akan merealisasikan dan memproses pembiayaan dengan cepat dan mudah sehingga memudahkan nasabah dalam mendapatkan dananya. Selain itu selalu menjaga hubungan yang

⁷² Wawancara dengan *Account Officer* BPRS Lampung Timur (Tri Hadi Suwanto), pada 22 Juni 2018

baik antara nasabah baik itu nasabah lama ataupun nasabah baru. Sedangkan untuk mengantisipasi adanya *negative spread*, pihak bank bisa mengupayakan biaya yang setinggi-tingginya untuk biaya pembiayaan. Langkah ini merupakan solusi untuk mengimbangi biaya yang rendah untuk simpan pinjam.⁷³

Selain strategi dalam memasarkan produk, BPRS Lampung Timur juga memberikan kemudahan kepada nasabah yang akan melakukan pembiayaan namun telah memiliki pembiayaan di bank lain. Strategi ini bertujuan untuk memudahkan nasabah baru atau nasabah lama untuk memperpanjang masa pembiayaan.

Bagi nasabah yang telah terdaftar sebagai nasabah pembiayaan maka perlu melengkapi berkas-berkas dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BPRS Lampung Timur. Perlengkapan berkas dan persyaratan ini sangat penting karena berpengaruh terhadap kemauan nasabah dalam melunasi pembiayaan ke depan.

Menurut bapak Putut Van Yudi, seleksi berkas sangat penting. Apabila nasabah yang belum melengkapi pemberkasan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BPRS Lampung Timur, maka pengajuan terhadap pembiayaan tidak dapat ditindaklanjuti dan akan ditolak karena tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada BPRS Lampung Timur.⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan *Account Officer* BPRS Lampung Timur (Faisal Abdurahman), pada 22 Juni 2018

⁷⁴ Wawancara dengan ADM. Pembiayaan BPRS Lampung Timur (Putut Van Yudi), pada 27 Juni 2018

Sedangkan bagi nasabah yang akan meminjam jaminan seperti meminjam ATM. Maka nasabah tersebut harus mematuhi ketentuan yang diberikan oleh BPRS Lampung Timur. Ketentuan tersebut antara lain ATM boleh dipinjam apabila ATM tersebut berada dalam keadaan *expayed* dan ingin memperpanjang masa aktifnya yaitu dengan syarat harus menandatangani surat yang bermaterai 6000, kemudian ada jaminan yang harus ditinggal. Sedangkan batas waktu peminjaman jaminan terkisar 2 hari dan paling lambat 1 minggu.

Apabila nasabah yang telah meminjam ATM telah melakukan penarikan saldo tanpa memberi informasi kepada pihak BPRS Lampung Timur. Maka angsuran nasabah tersebut akan terganggu ke depannya dan pihak bank akan melakukan pencetakan terhadap rekening koran karena telah melakukan penarikan saldo tanpa menkonfirmasi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Lampung Timur diwujudkan kedalam dua pola, yaitu pertama pola pembiayaan yang produktif dalam bentuk pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah multi jasa, dan pembiayaan murabahah. pembiayaan tersebut berbentuk pembiayaan untuk menamabah modal kerja. Kedua, pola pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan dalam akad murabahah dan akad ijarah multijasa pembiayaan ini biasanya digunakan nasabah untuk membeli sesuatu seperti barang pribadi yaitu peralatan rumah tangga, kendaraan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Pembiayaan merupakan salah satu alternatif untuk membantu masyarakat dengan jalan memberikan sejumlah dana yang dibutuhkan guna untuk meningkatkan usaha dan perekonomiannya. Pembiayaan juga merupakan alat pendapatan dimana dana yang diberikan kepada masyarakat akan menghasilkan margin atau bagi basil antara pihak bank dan nasabah.

Jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah BPRS pada periode 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laporan Normatif Pembiayaan BPRS Lampung Timur
Periode 2014 sampai 2018

Tahun	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Pembiayaan yang disalurkan
2014	Murabahah	17	Rp. 1.017.000.000
	Musyarakah	7	Rp. 32.000.000
	Multijasa	234	Rp. 6.263.000.000
	TOTAL	253	Rp. 7.312.000.000
2015	Murabahah	32	Rp. 1.977.000.000
	Musyarakah	3	Rp. 48.000.000
	Multijasa	368	Rp.10.679.000.000
	TOTAL	403	Rp.12.704.000.000
2016	Murabahah	58	Rp. 5.585.000.000
	Musyarakah	3	Rp. 77.000.000
	Multijasa	480	Rp.13.808.000.000
	TOTAL	541	Rp.19.470.000.000
2017	Murabahah	25	Rp. 2.400.500.000
	Musyarakah	1	Rp. 25.000.000
	Multijasa	538	Rp.24.419.500.000
	TOTAL	564	Rp.26.645.000.000
2018	Murabahah, Musyarakah, Multijasa	941	Rp.46.799.000.000
	TOTAL	2.702	Rp.112.930.000.000

Sumber: Laporan Normatif Pembiayaan BPRS Lampung Timur

Dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai 2018 pembiayaan yang disalurkan setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama pada pembiayaan multijasa. Sedangkan untuk pembiayaan murabahah masih mengalami naik turun dalam permintaan pembiayaan. Kemudian permintaan pembiayaan pada produk musyarakah masih sedikit peminatnya. Hal ini terlihat pada tahun 2017 hanya memiliki 1 nasabah dengan pengajuan pembiayaan sebesar Rp.25.000.000. Adapun total keseluruhan dari periode 2014 sampai 2018 yaitu dengan jumlah nasabah mencapai 2.702 nasabah dan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp.112.930.000.000. Dimana setiap nasabah mampu mengajukan pembiayaan minimal RP. 5.000.000 - Rp. 75.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 30 bulan, dan 36 bulan.

Menurut bapak Bambang Hermanto, banyaknya permintaan pembiayaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kebutuhan konsumtif seperti kebutuhan untuk pembelian rumah, pembelian kendaraan, pembelian perabotan rumah tangga dan biaya sekolah. Sedangkan faktor eksternal berupa kebutuhan produktif seperti peningkatan modal usaha dan investasi. Selain itu, meningkatnya permintaan pembiayaan juga dipengaruhi oleh bulan-bulan tertentu seperti pada saat musim lebaran dan pembayaran sekolah.⁷⁵

⁷⁵ Wawancara kepada Kabag. Pembiayaan bapak Bambang Hermanto, pada 27 Juni 2018

Menurut bapak Bambang Hermanto, dalam pencapaian target penyaluran pembiayaan BPRS belum mencapai target, hanya mencapai target 75%-80% dari target yang telah ditetapkan oleh pihak BPRS. Hal ini dipengaruhi oleh persaingan antar bank lain yang memiliki produk pembiayaan yang sama. Sehingga nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS juga melakukan pembiayaan di bank lain.⁷⁶

Menurut bapak Andi Huda Presetyo, pemberian pembiayaan kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan di bank lain maka perlu diadakannya analisis terlebih dahulu apakah nasabah tersebut layak untuk dibiayai. BPRS dalam menganalisa nasabah yang telah melakukan pembiayaan di bank lain yaitu dengan menggunakan sistem informasi keuangan. Dengan sistem ini maka nasabah yang telah melakukan pembiayaan di bank lain akan terlihat apakah nasabah tersebut macet dalam membayar angsuran atau tidak di bank lain. Apabila nasabah dalam melunasi pinjaman di bank lain mengalami tunggakan atau macet maka BPRS menolak untuk mencaikan pembiayaan tersebut. Namun jika nasabah tidak pernah mengalami penunggakan maka bank memberikan pembiayaan tersebut dan terus memantau nasabah tersebut.⁷⁷

BPRS Lampung Timur dalam melihat keseimbangan dan kestabilan keuangan menggunakan rumus rasio CAR, rumus tersebut melibatkan modal dan nilai total aktiva setelah dikalikan dengan bobot risiko aktiva. Rumus tersebut dapat mengetahui kemampuan BPRS Lampung Timur

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ Wawancara dengan *Account Officer* BPRS Lampung Timur (Andi Huda Presetyo), pada 22 Juni 2018

dalam menyediakan modal minimum suatu bank. Selain itu juga menggunakan rumus rasio FDR dan *Cash Rasio* yang masing-masing digunakan untuk melihat seberapa besar bank memberi pembiayaan kepada nasabah serta untuk melihat kemampuan bank dalam mengembalikan kembali dana simpanan nasabah.

Dilihat dari Neraca Triwulan laporan keuangan untuk melihat kemampuan BPRS Lampung Timur dalam memenuhi likuiditas pada tahun 2016 sampai 2018 bahwa neraca menunjukkan:

1. CAR

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk penyediaan modal minimum yang harus selalu diperhatikan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Tabel 4.3
CAR BPRS Lampung Timur
Periode 2016 sampai 2018 (dalam %)

Tahun	2016	2017	2018
CAR	43.00%	31.51%	45.00%
Perkembangan tiap tahun		Turun 11.49%	Naik 13.49%

Sumber: Laporan Publikasi Triwulanan KAP dan Informasi Lain

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR BPRS Lampung Timur Tahun 2016 sampai 2018 mengalami perubahan naik turun namun tetap dalam kondisi sehat karena berada di atas 11%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 bank

dikatakan sehat apabila nilai CAR di atas 11% dari modal minimum yang dimiliki bank. sedangkan dikatakan tidak sehat berada pada peringkat 5 yaitu kurang dari 6.5%. dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa CAR BPRS Lampung Timur tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 11.49%. Namun pada 2018 CAR BPRS Lampung Timur kembali meningkat sebesar 13.49%. Pergerakan CAR yang fluktuatif tersebut perlu dilakukan tindak lanjut oleh pihak manajemen agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi CAR tersebut.⁷⁸

2. FDR (*Financing To Deposit Ratio*)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi permohonan pinjaman.

Tabel 4.4
FDR BPRS Lampung Timur
Periode 2016 sampai 2018 (dalam %)

Tahun	2016	2017	2018
FDR	85.48%	92.41%	107.00%
Perkembangan tiap tahun		Naik 6.93%	Naik 14.59%

Sumber: Laporan Publikasi Triwulanan KAP dan Informasi Lain.

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 diperoleh FDR sebesar 85.48%. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap Rp 100 dana yang diterima bank mampu untuk menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan sebesar Rp 85,48. Sedangkan pada tahun 2017 diperoleh FDR sebesar 92.41% yang berarti

⁷⁸ Dokumentasi, laporan Publikasi triwulanan KAP dan Informasi lain, pada 18 Mei 2018

setiap Rp 100 dana yang diterima bank mampu menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan sebesar Rp 92.41. Nilai rasio tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6.93% dari tahun sebelumnya, hal ini karena adanya kenaikan pada pembiayaan yang diberikan dan dana yang diterima oleh nasabah. Sedangkan pada tahun 2018 diperoleh FDR sebesar 107.00% yang berarti setiap Rp 100 dana yang diterima bank mampu untuk menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan sebesar Rp 107.00. Nilai rasio tahun Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar 14.59% dari tahun sebelumnya, hal ini karena adanya kenaikan pada pembiayaan yang diberikan dan dan yang diterima. Sedangkan rata-rata rasio FDR pada tahun 2016 sampai Maret 2018 adalah 94.96%. Berdasarkan SE BI No. 30/3/UPPB/97 dan SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/97 maka rasio FDR pada BPRS Lampung Timur dinilai kurang sehat karena rasionya lebih dari 94,75%. Dari *Financing to deposit ratio* tersebut maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio tersebut dapat memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.⁷⁹

Hubungan antara pemberian pembiayaan dengan tingkat likuiditas bank mempunyai hubungan berbanding lurus, dimana suatu bank yang tidak likuid akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari para

⁷⁹ Dokumentasi, Laporan Neraca Triwulanan BPRS Lampung Timur, pada 18 Mei 2018

nasabahnya atau dari masyarakat luas, yang mengakibatkan bank tersebut mengalami kebangkrutan karena terjadinya *rush* (penarikan uang dari bank secara besar-besaran). Hal ini dapat dipahami karena sebagian dana yang dimiliki dan disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan berasal dari masyarakat.

Sedangkan di lihat dari Laporan *Maturity Profile* BPRS Lampung Timur periode Februari 2018 yang disampaikan 1 (satu) kali sebulan yaitu untuk posisi akhir bulan. Dihitung dengan rumus FDR adalah sebagai berikut:

Pembiayaan yang disalurkan = Rp. 36.993.722.308

Dana pihak ketiga = Rp. 9.165.597.042

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}}$$

$$\text{FDR} = \frac{36.993.722.308}{9.165.597.042}$$

$$\text{FDR} = 4.03\%$$

Dari perhitungan di atas pada laporan *maturity profile* periode Februari 2018 dapat dipahami bahwa tingkat likuiditas BPRS Lampung Timur menggunakan perhitungan rasio FDR yaitu sebesar 4.03%. hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BPRS masih tergolong sehat karena masih berada dibawah 5%.

3. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki.

Tabel 4.5
Cash Ratio BPRS Lampung Timur
 Periode 2016 sampai 2018

Tahun	2016	2017	2018
<i>Cash ratio</i>	38.07%	11.21%	20.67%
Perkembangan n tiap tahun		Turun 26.86%	Naik 9.46%

Sumber: laporan Publikasi Triwulanan BPRS Lampung Timur.

Dilihat pada laporan triwulanan BPRS Lampung Timur pada periode 2018 adalah sebagai berikut:

Diketahui (dalam ribuan rupiah):

Alat liquid:

Kas = Rp. 205.906

Penempatan pada bank lain = Rp. 3.089.404

Kewajiban yang jatuh tempo:

Tabungan wadiah = Rp. 3.804.290

Tabungan mudharabah = Rp. 12.862

Deposito mudharabah = Rp. 890.000

Kewajiban lain-lain = Rp. 11.171.827

Kewajiban segera = Rp. 61.543

$$Cash Ratio = \frac{\text{alat liquid}}{\text{kewajiban jatuh tempo}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{3.295.310}{15.940.528} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 20.67\%$$

Dilihat dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa nilai *Cash Ratio* dari tahun 2016 sampai Maret 2018 memiliki rata-rata sebesar 23.36% dimana pada tahun 2016 ke 2017 terjadi penurunan sebesar 26.86% yaitu dari 38,07% turun menjadi 11.21%. Dan pada tahun Maret 2018 terjadi kenaikan sebesar 9.46%. Dari analisis cash rasio dapat diketahui bahwa adanya cash ratio yang tinggi berarti menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah nilai likuiditasnya. Ini berarti jika tinggi atau lebih dari 100% rasio tersebut memiliki ukuran yang baik dari sudut pandang kreditur tetapi kendala yang kurang menguntungkan dari sudut pandang pemegang saham. Maka *cash ratio* pada BPRS Lampung Timur dinilai sehat karena rasionya lebih dari 4.05% standar penilaian BI. Dari *cash ratio* di atas dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula sisi likuiditas BPRS Lampung Timur, sehingga BPRS mampu memenuhi hutang yang segera dibayar dengan kas atau alat likud yang dimiliki. Dilihat dari rumus-rumus yang digunakan untuk mengetahui kemampuan BPRS Lampung Timur dapat dipastikan bahwa BPRS Lampung Timur dapat memenuhi kewajibannya untuk menyediakan dana tunai bagi nasabah yang membutuhkan dananya dengan segera.⁸⁰

⁸⁰ Dokumentasi, Laporan Neraca Triwulanan BPRS Lampung Timur, pada 22 Juni 2018

Pengelolaan likuiditas bank merupakan bagian dari pengelolaan leabilitas (*liability management*). Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat memberikan keyakinan pada para penyimpan dana bahwa mereka dapat mengambil dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu-waktu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perlu menjaga sumber kebutuhan likuiditas pada bank tersebut.

Menurut bapak Muhammad Ridho pemenuhan sumber kebutuhan terhadap likuiditas pada BPRS dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut: Pertama, kebutuhan likuiditas itu biasa bersifat jangka pendek, siklis, dan biasa berupa kebutuhan bersifat *trend*. Semua itu biasa di manajemeni bank dengan baik dan harus berusaha memperkirakannya seakurat mungkin. Pedoman yang terbaik untuk ini adalah pengalaman bank yang bersangkutan dan pengetahuan tentang kejadian yang mungkin akan terjadi yang erat kaitannya dengan kebutuhan likuiditas. Kedua, kebutuhan yang bersifat siklus terjadi bila gejala perekonomian, dan diregulasi atau pergerakan suku bunga karena tekanan-tekanans politik. Oleh karena itu kejadian-kejadian di luar control dan peramalan perusahaan, maka kebutuhan-kebutuhan likuiditas siklus ini lebih sukar untuk diperkirakan.⁸¹

⁸¹ Wawancara kepada Kabag. Operasional dan Umum bapak Muhammad Ridho, pada 27 Juni 2018

Menurut bapak Muhammad Ridho apabila nasabah ingin melakukan penarikan dana dengan jumlah yang cukup besar yaitu di atas Rp. 25.000.000. Maka, nasabah harus memberitahu terlebih dahulu kepada pihak BPRS 1 (satu) hari sebelum penarikan uang tunai. Namun, apabila nasabah yang ingin melakukan penarikan dana dengan jumlah yang relatif besar tidak memberikan konfirmasi. Maka bank memberikan penundaan selama 1 (satu) hari dan apabila nasabah ingin mendapatkan dana dengan segera. Maka BPRS mencarikan dana dengan meminjam dana ke bank lain atau mengambil dana deposito nasabah lain yang belum jatuh tempo. Hal ini BPRS lakukan untuk tetap menjaga kepercayaan nasabah.⁸²

Peneliti melakukan wawancara ke nasabah untuk mengetahui pelayanan dalam memenuhi permintaan pembiayaan pada BPRS Lampung Timur. Menurut ibu Hj. Khodijah yang beralamat di Labuhan Maringgai, beliau merupakan nasabah BPRS Lampung Timur yang telah melakukan pembiayaan akad ijarah multijasa dengan *plafond* pembiayaan sebesar Rp.50.000.000 dengan jangka waktu 30 bulan. Jaminan berupa SK Pendidik dimana dana tersebut digunakan untuk biaya sekolah anak. Adapun proses pencairan 3 (tiga) hari tanpa adanya penundaan.⁸³

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Supargi yang beralamat di Jepara, dengan jaminan SK Pendidik. Beliau memilih pembiayaan dengan *plafond* peminjaman sebesar Rp.75.000.000 jangka waktu 36 bulan.

⁸² Wawancara kepada Kabag. Operasional dan Umum bapak Muhammad Ridho, pada 27 Juni 2018

⁸³ Wawancara kepada ibu Hj. Khodijah Nasabah Pembiayaan BPRS Lampung Timur, pada 28 Juni 2018

Dimana dana tersebut digunakan untuk biaya renovasi rumah. Adapun proses pencairan 3 (tiga) hari tanpa adanya penundaan.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa proses pencairan pembiayaan di BPRS Lampung Timur dapat dilakukan dengan mudah tanpa adanya penundaan meskipun dengan plafond pembiayaan yang besar. Penundaan akan diberikan kepada nasabah umum seperti pedagang, petani dan bukan golongan tetap yang melakukan pembiayaan pada bulan tertentu seperti mendekati lebaran, karena takut akan disalahgunakan untuk biaya lebaran. Sedangkan untuk golongan tetap seperti PNS maka pembiayaan tersebut tidak ada penundaan dalam pencairan.

Hal di atas merupakan upaya yang dilakukan oleh BPRS Lampung Timur untuk memenuhi kewajiban dengan segera dan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Upaya tersebut sampai saat ini masih berlangsung dengan baik. BPRS Lampung Timur dapat memenuhi kebutuhan dana tunai untuk pembiayaan dengan beberapa upaya di atas.

C. Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Pembiayaan Pada BPRS Lampung Timur

Pemberian pembiayaan yang berlebihan akan berpengaruh terhadap likuiditas (ketersediaan uang tunai). Pada lembaga keuangan termasuk BPRS pemberian pembiayaan kepada nasabah tanpa memperhatikan

⁸⁴ Wawancara kepada bapak Supargi Nasabah Pembiayaan BPRS Lampung Timur, pada 28 Juni 2018

likuiditas akan berdampak pada kurangnya ketersediaan dana tunai bank. Dimana ketersediaan dana tunai sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank. Kurangnya ketersediaan dana tunai juga akan berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah sehingga akan berdampak pada penarikan dana tabungan dengan jumlah yang cukup besar oleh para nasabah. Penarikan dana dengan jumlah yang cukup besar akan sulit dipenuhi jika dana yang tersedia kurang akibat pembiayaan yang disalurkan.

Kesulitan dalam memenuhi permintaan nasabah terhadap dana tabungannya perlu dilakukan perbaikan terhadap kinerja yang berdampak pada likuiditas bank tersebut. Maka pihak bank harus mampu mengestimasi kebutuhan-kebutuhan dana yang didasarkan pada arus masuk dan keluar deposito dan level-level yang bervariasi atas komitmen pinjaman. Sehingga bank harus mempunyai kebijakan terkait manajemen bank dalam mengembangkan rencana atau strategi likuiditas yang menyeimbangkan risiko dan pengembalian.

Likuiditas pada BPRS Lampung Timur dilihat dari rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan neraca triwulanan terlihat adanya hubungan antara manajemen likuiditas dan pembiayaan pada BPRS Lampung Timur. Pengaruh manajemen likuiditas sangat terlihat pada penyaluran pembiayaan yang berakibat pada ketersediaan dana tunai. Walaupun ketersediaan dana tunai masih berada dalam kondisi stabil.

Terlihat bahwa pada 2014 sampai 2018 BPRS Lampung Timur melakukan pembiayaan yang setiap tahun meningkat. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi ketersediaan dana dalam memenuhi pembiayaan yang telah disepakati dan menyediakan dana tunai untuk penarikan tiba-tiba. Hal ini akan berpengaruh terhadap nasabah, karena kondisi likuiditas BPRS Lampung Timur sangat mempengaruhi kepercayaan nasabah yang akan menyimpan dananya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pada saat keadaan likuiditas baik maka nasabah simpanan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila keadaan likuiditas menurun maka akan berpengaruh pada menurunnya kepercayaan nasabah simpanan yang menyimpan dananya pada BPRS Lampung Timur.

Dari rumus yang digunakan untuk mengetahui likuiditas BPRS Lampung Timur pada laporan neraca triwulan periode 2016 sampai 2018 maupun *maturity profile* periode Februari 2018 dapat dilihat bahwa keadaan keuangan BPRS Lampung Timur menggunakan rasio CAR mengalami kestabilan atau likuid karena berada di atas 11%. Akan tetapi jika dihitung menggunakan rumus FDR hasilnya mengalami illikuid karena rata-rata FDR sebesar 94.96%. Sehingga akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas pada BPRS Lampung Timur. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar dan akan berdampak terhadap kepercayaan nasabah yang mengakibatkan akan terjadi *rush* (penarikan

uang dari bank secara besar-besaran). Sedangkan jika menggunakan perhitungan *cash ratio* dinilai sehat karena rasionya lebih dari 4.05% standar penilaian BI. sehingga BPRS mampu memenuhi hutang yang segera dibayar dengan kas atau alat likud yang dimiliki. Sehingga BPRS Lampung Timur dapat memenuhi kewajibannya untuk menyediakan dana tunai bagi nasabah yang membutuhkan dananya dengan segera.

Dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tampak adanya suatu hubungan yang sangat erat antara pemberian pembiayaan dan tingkat likuiditas pada bank. Apabila suatu bank berkeinginan untuk mempertahankan tingkat likuiditas dengan baik, maka bank harus menjaga dan memelihara alat-alat likuid yang dikuasainya dengan seoptimal mungkin. Keteledoran bank dalam menjaga dan memelihara posisi likuiditas berada dibawah ketentuan minimum, akan menyulitkan bank itu sendiri karena berangsur-angsur posisi dana tunai yang harus dikuasai bank akan semakin menipis.

Perlu adanya satu kebijaksanaan pembiayaan yang tepat dan tetap memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi, sehingga tingkat likuiditas yang dikehendaki dapat di pertahankan sebaik mungkin. Sehingga pihak bank harus mampu untuk menganalisa dan menilai pos-pos pada setiap neracanya sehingga terdapat keseimbangan antara dana yang dapat dioperasikan dengan kegiatan pembiayaan.

Dengan adanya likuiditas yang baik maka BPRS Lampung Timur dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya, sehingga akan menarik para pemilik dana untuk menyimpan dananya pada BPRS Lampung Timur, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan BPRS Lampung Timur, dan juga bertambahnya nasabah BPRS Lampung Timur. Dengan peningkatan dana dan jumlah nasabah akan mencegah terjadinya *idle fund* atau adanya dana yang mengendap, serta memperlancar kegiatan operasional BPRS Lampung Timur.

Kelebihan dan kekurangan likuiditas sama-sama berdampak pada BPRS. Jika BPRS terlalu konservatif mengelola likuiditas terlalu besar, maka akan mengakibatkan keuntungan menjadi rendah, meskipun dari sisi risiko likuiditas tergolong aman. Sebaliknya jika BPRS menganut pengelolaan likuiditas yang agresif, maka cenderung akan mengakibatkan risiko likuiditas tetapi memiliki kesempatan memperoleh keuntungan yang tinggi.

Agar tidak menjadi risiko likuiditas, maka manajemen likuiditas harus menerapkan strategi dalam mengelola likuiditas. Strategi yang baik akan berdampak baik bagi BPRS karena akan meningkatkan keuntungan dan meningkatkan nasabah dan menambah kepercayaan nasabah BPRS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen likuiditas terhadap pembiayaan pada BPRS Lampung Timur dilihat dari keadaan keuangan dengan rumus CAR, FDR, dan *Cash Ratio* memiliki kestabilan. Pada pembiayaan yang dihitung dengan rumus CAR tidak mengalami kekurangan likuiditas. Akan tetapi jika dihitung menggunakan rumus FDR hasilnya mengalami illikuid karena rata-rata FDR sebesar 94.96%. Sehingga akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas pada BPRS Lampung Timur. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar dan akan berdampak terhadap kepercayaan nasabah yang mengakibatkan akan terjadi *rush* (penarikan uang dari bank secara besar-besaran). Sedangkan jika menggunakan perhitungan *cash ratio* dinilai sehat karena rasionya lebih dari 4.05% standar penilaian BI. sehingga BPRS mampu memenuhi hutang yang segera dibayar dengan kas atau alat likud yang dimiliki. Sehingga BPRS Lampung Timur dapat memenuhi

kewajibannya untuk menyediakan dana tunai bagi nasabah yang membutuhkan dananya dengan segera.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu BPRS Lampung Timur harus dapat menjaga kestabilan keuangan dan mengontrol kegiatan transaksinya, baik penarikan simpanan maupun penyaluran pembiayaan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan ke dua belah pihak yaitu BPRS Lampung Timur maupun nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014
- Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Al-Mawarid edisi x tahun 2003,
- Amir Mua'llim, *Praktek Pembiayaan Bank Syariah Dan Problematikanya*, Al-Mawarid Edisi XI, 2004
- Andi Ali Akbar, *Prinsip-Prinsip Dasar Transaksi Syariah*, Jawa Timur: Yayasan PP. Darussalam Blokagung, 2014
- Boy Leon, Sonny Friscon, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Cik Hasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Pelaksanaan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: Plaza Bapindo, 2013
- Ikatan Bankir Indonesia, *Pengelolaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Juliansyah Nasir, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Kompilasi Ulama Fiqih Lembaga Malik Fahd, *Hukum Jual Beli*, Pustaka Ibnu Umar, 2015

- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Muhammad, *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah: Mudharabah Dalam Wacana Fiqh Dan Praktik Ekonomi Modern*, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta, 2003
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suyanto, Jawoto Nusantara, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep & Metode*, Metro: Laduny, 2016
- Umar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN
PADA BPRS LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Likuiditas
 - 1. Pengertian Likuiditas
 - 2. Pengertian Manajemen Likuiditas
 - 3. Sumber-Sumber Kebutuhan Likuiditas
 - 4. Pengukuran Likuiditas
 - 5. Tujuan Dan Kemampuan Manajemen Likuiditas
 - 6. Teori-Teori Manajemen Likuiditas
 - 7. Instrumen Manajemen Likuiditas
- B. Pembiayaan Bank Syariah
 - 1. Pengertian Pembiayaan
 - 2. Dasar Hukum Pembiayaan
 - 3. Tujuan Dan Fungsi Pembiayaan
 - 4. Prinsip Dasar Produk Pembiayaan Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil BPRS Lampung Timur
 - 1. Sejarah dan Perkembangan BPRS Lampung Timur
 - 2. Visi dan Misi BPRS Lampung Timur
 - 3. Struktur Organisasi BPRS Lampung Timur
 - 4. Produk-produk BPRS Lampung Timur
- B. Manajemen Likuiditas BPRS Lampung Timur
- C. Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Pembiayaan Pada BPRS Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2018
Peneliti

Puji Rahayu
NPM. 141280810

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nawa Angkasa, S. H, M. A
NIP. 19671025 200003 1 003

Zumaroh, M. E. Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara kepada Kabag. Operasional dan Umum BPRS Lampung Timur
 - a. Berapakah sumber kubutuhan likuiditas di BPRS Lampung Timur?
 - b. Bagaimanakah BPRS Lampung Timur melihat keseimbangan dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan dan penarikan simpanan?
 - c. Berapakah jumlah dana tunai yang disalurkan untuk pembiayaan di BPRS Lampung Timur?
 - d. Apakah BPRS Lampung Timur pernah mengalami pembiayaan bermasalah?
 - e. Bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam angsuran pembiyaan, berpengaruh terhadap keadaan keuangan atau tidak?

2. Wawancara kepada Kabag. Pembiayaan di BPRS Lampung Timur
 - a. Berapakah jumlah nasabah pembiayaan di BPRS Lampung Timur?
 - b. Apakah jumlah nasabah pembiayaan setiap tahun mengalami peningkatan?
 - c. Apakah BPRS Lampung Timur sudah mencapai target dalam menyalurkan pembiayaan, jika belum apa risiko yang akan dialami BPRS Lampung Timur?

3. Wawancara ADM. Pembiayaan BPRS Lampung Timur
 - a. Apakah setiap nasabah yang melakukan pembiayaan telah melewati pemeriksaan perlengkapan dengan baik, jika belum bagaimana?
 - b. Apakah ada ketentuan bagi nasabah yang belum melengkapi dokumen pembiayaan?
 - c. Bagaimana ketentuan dalam nasabah yang ingin meminjam jaminan (ATM)?
 - d. Bagaimana penyelesaian apabila ada nasabah yang telah meminjam ATM dan menarik saldo tanpa memberi informasi kepada pihak bank?

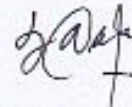
4. Wawancara kepada *Account Officer* BPRS Lampung Timur
 - a. Apa tujuan penyaluran pembiayaan di BPRS Lampung Timur?
 - b. Bagaimana strategi yang digunakan dalam memasarkan produk pembiayaan di BPRS Lampung Timur?
 - c. Apakah semua nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS Lampung Timur juga melakukan pembiayaan di bank lain?

5. Wawancara nasabah BPRS Lampung Timur
 - a. Apa jenis pembiayaan yang dipilih anda di BPRS Lampung Timur?
 - b. Mengapa anda memilih produk pembiayaan tersebut?
 - c. Berapa lama proses pencairan pembiayaan di BPRS Lampung Timur?
 - d. Apakah pada saat mengajukan pembiayaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang lebaran dan menjelang pembayaran sekolah pembiayaan dapat dicairkan tanpa adanya penundaan?
 - e. Apakah kendala yang sering dihadapi pada saat mengajukan pembiayaan dengan plafont yang relatif besar?

B. Dokumentasi

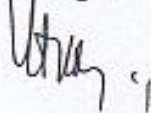
1. Profil BPRS Lampung Timur
2. Laporan neraca BPRS Lampung Timur
3. Data jumlah nasabah pembiayaan
4. Buku tentang pembiayaan "Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah"

Metro, Mei 2018
Peneliti



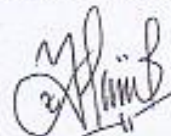
Puji Rahayu
NPM 141280810

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, S. H, M. A
NIP.19790422 200604 2 002

Pembimbing II



Zumaroh.M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca
Desember 2016

PT BPRS Lampung Timur

JL.RAYA WAY JEPARA,DESA LABUHAN RATU 1, KECAMATAN WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR,TELP.0725-

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	Ribuan Rp.	
Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
AKTIVA		
Kas	222.404	378.433
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	5.238.707	6.489.532
Piutang Murabahah	5.418.418	2.583.238
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	268.597	269.749
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	16.379.431	12.494.771
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	434.762	298.273
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	421.763	423.397
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	216.587	165.678
Aktiva Lain-Lain	397.678	163.747
JUMLAH AKTIVA	27.695.649	22.338.916
PASIVA		
Kewajiban Segera	42.673	18.219
Tabungan Wadiah	4.677.937	3.639.306
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	12.379.666	9.073.280
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	13.202	5.765
b. Deposito Mudharabah	563.000	517.000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	7.100.000	7.100.000
b. Tambahan Modal Disetor	1.000.000	1.000.000
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	417.879	417.879
e. Saldo Laba(Rugi)	1.501.292	567.467
JUMLAH PASIVA	27.695.649	22.338.916

Laporan Publikasi Triwulanan

Neraca

September 2016

PT BPRS Lampung Timur

JL.RAYA WAY JEPARA,DESA LABUHAN RATU 1, KECAMATAN WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR,TELP.0725-

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	Pos per	Posisi September 2016	Posisi September 2015
Ribuan Rp.			
AKTIVA			
Kas		465.571	375.798
Penempatan Pada Bank Indonesia		0	0
Penempatan Pada Bank Lain		4.613.447	2.302.915
Piutang Murabahah		5.919.044	2.772.709
Piutang Salam		0	0
Piutang Istisnah'		0	0
Pembiayaan Mudharabah		0	0
Pembiayaan Musyarakah		300.109	269.239
Tjarah		0	0
Qardh		0	0
Piutang Multijasa		15.589.584	12.285.351
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-		428.904	329.085
Aktiva Istisnah'		0	0
Persediaan		0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris		421.763	375.893
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-		201.853	149.619
Aktiva Lain-Lain		354.947	171.295
JUMLAH AKTIVA		27.033.708	18.074.496
PASIVA			
Kewajiban Segera		22.318	19.178
Tabungan Wadiah		3.928.655	3.031.617
Kewajiban Kepada Bank Indonesia		0	0
Kewajiban Lain-Lain		12.980.434	6.509.850
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		0	0
Pinjaman Subordinasi		0	0
Modal Pinjaman		0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :		0	0
a. Tabungan Mudharabah		10.566	3.776
b. Deposito Mudharabah		570.000	560.000
Ekuitas :		0	0
a. Modal Disetor		7.100.000	7.100.000
b. Tambahan Modal Disetor		1.000.000	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		0	0
d. Cadangan		417.879	417.879
e. Saldo Laba/(Rugi)		1.003.856	432.196
JUMLAH PASIVA		27.033.708	18.074.496

Laporan Publikasi Triwulanan
KAP dan Informasi Lain

Maret 2015

PT BPRS Lampung Timur

JL.RAYA WAY JEPARA,DESA LABUHAN RATU I, KECAMATAN WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR,TELP.0725-

Lampung Timur

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Ribuan Rp.					Jumlah
	L	KL	D	M		
1. Penempatan Pada Bank Lain	1,600,351	0	0	0	0	1,600,351
2. Piutang :	11,738,672	139,271	0	238,486	0	12,116,429
a. Piutang Murabahah	1,504,317	0	0	130,531	0	1,634,848
b. Piutang Solam	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	10,234,355	139,271	0	106,155	0	10,479,781
3. Pembayaan :	42,000	0	18,934	313,761	0	374,695
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	42,000	0	18,934	313,761	0	374,695
4. Ujarah	0	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	13,381,023	139,271	18,934	552,247	0	14,091,475
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	73,564	0	0	0	0	73,564
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)						5.69
8. Perysihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	66,905	13,927	1,882	213,481	0	296,195
9. Perysihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	65,990	13,927	9,467	259,978	0	349,362
10. KPMI(%)						62
11. FDR(%)						123
12. ROA(%)						7
13. ROE(%)						15

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

PEMILIK BANK

1 PEMDA LAMPUNG TIMUR (98.59%)

Pemegang Saham Pengendali

Laporan Publikasi Triwulanan
KAP dan Informasi Lain

September 2016

PT BPRS Lampung Timur

JL.RAYA WAY JEPARA, DESA LABUHAN RATU I, KECAMATAN WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR, Telp. 0725-

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	L	KL	D	M	Ribuan Rp.	
					Jumlah	Jumlah
1. Penempatan Pada Bank Lain	4,312,612	0	0	0	0	4,312,612
2. Piutang :	21,197,740	21,750	17,056	272,082	0	21,508,628
a. Piutang Murabahah	5,875,834	0	11,250	31,960	0	5,919,044
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Istisna	0	0	0	0	0	0
d. Qardh	0	0	0	0	0	0
e. Piutang Multijasa	15,321,906	21,750	5,806	240,122	0	15,589,584
3. Pembiayaan :	97,000	33,215	0	169,894	0	300,109
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakan	97,000	33,215	0	169,894	0	300,109
4. Ijarah	0	0	0	0	0	0
5. Jumlah Aktiva Produktif	25,607,352	54,965	17,056	441,976	0	26,121,349
6. Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	0	0	0	0	0	0
7. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)						2.36
8. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	126,036	2,175	8,528	293,886	0	432,625
9. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	125,405	2,175	8,528	292,736	0	428,904
10. KPMN(%)						42
11. FDR(%)						81
12. ROA(%)						3
13. ROE(%)						6

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

PEMILIK BANK

1 Pemda Kab Lampung Timur (98,59%) Pemegang Saham Pengendali

LAPORAN MATURITY PROFILE
Periode : Februari 2018

POS-POS	SALDO : Februari 2018	JATUH TEMPO				
		≤ 1 Bulan	> 1 Bln ≤ 3 Bln	> 3 Bln ≤ 6 Bln	> 6 Bln ≤ 12 Bln	> 12 Bulan
A. AKTIVA	40.597.898.790	2.436.343.616	2.624.414.168	2.484.404.439	3.339.900.287	37.536.032.1
1. Kas	443.884.200,00	443.884.200	443.884.200	443.884.200	443.884.200	443.884.200
2. Antar Bank Aktiva	3.160.292.282	1.991.590.407	1.991.590.407	1.791.590.407	1.791.590.407	1.641.590.407
a. Tabungan	1.066.782.906,09	1.066.782.906	1.066.782.906	1.066.782.906	1.066.782.906	1.066.782.906
b. Giro	593.509.375,76	474.807.501	474.807.501	474.807.501	474.807.501	474.807.501
c. Deposito	1.500.000.000,00	450.000.000	450.000.000	250.000.000	250.000.000	100.000.000
3. Pembiayaan Yang Diterikan	36.593.722.308,62	869.009	188.939.561	248.929.832	1.104.425.681	35.450.558.62
a. Belum Jatuh Tempo	36.605.222.862,33	869.009,31	188.939.561,09	248.929.832,36	1.104.425.681	35.062.058.599
b. Sudah Jatuh Tempo	388.499.526,29	-	-	-	-	388.499.621
4. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
B. PASIVA	28.678.163.595,35	2.322.462.733	2.326.912.296	2.135.361.859	2.760.710.547	17.315.290.2
1. Dana Pihak Ketiga	9.165.597.042,68	1.164.289.556	1.160.289.556	1.160.289.556	1.360.289.556	2.553.289.2
a. Tabungan	7.068.597.042,68	1.060.289.556	1.060.289.556	1.060.289.556	1.060.289.556	1.060.289.2
b. Deposito	2.097.000.000,00	104.000.000	100.000.000	100.000.000	300.000.000	1.493.000.0
2. Antar Bank Pasiva	14.100.000.000,00	900.000.000	700.000.000	300.000.000	100.000.000	12.100.000.0
3. Piutanan Yang Diterima	5.113.872.066,48	208.449.563	416.899.126	625.348.688	1.250.597.377	2.612.277.2
4. Lain-lain (Kewajiban Segera)	198.884.456,19	49.723.614	49.723.614	49.723.614	49.723.614	49.723.614
C. Selisih (A - B)	12.019.735.195	113.880.883	297.501.872	349.042.580	579.189.740	20.220.742.2

*) Angka-angka berdasarkan jatuh tempo sesuai dengan kontrak atau asumsi lainnya

**) Pembiayaan yang sudah tergolong KL, D, M dilaporkan pada kolom jatuh tempo > 12 Bulan

***)) Diisi berdasarkan perkiraan diperoleh pembayaran atas pembiayaan yang berdasarkan kontrak sudah jatuh tempo

Way Jepara, 15 Maret 2018

2. HASIL AUDIT KAP ZUBAIDI & KOMARRUDIN

Dari hasil Analisa Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) atas PT BPRS Lampung Timur yang dilakukan oleh KAP ZUBAIDI & KOMARRUDIN menunjukkan data data sebagai berikut (Laporan Hasil Audit terlampir)

No	Indikator TKS	2017	2016	Peringkat	Keterangan
1	Ratio CAR	31.51%	43.00%	1	Sehat
2	Ratio KAP	97.16%	1.84%	1	Sehat
3	Ratio PPAP	92.83%	100.00%	1	Sehat
4	Ratio NPF (Brutto)	3.79%	2.22%	1	Sehat
5	Ratio NPF (Netto)	1.33%	0.83%	1	Sehat
6	Ratio ROA	7.86%	3.84%	1	Sehat
7	Ratio ROE	33.75%	9.70%	1	Sehat
8	Ratio BOPO	56.43%	78.95%	1	Sehat
9	Ratio FDR	92.41%	85.48%	1	Sehat
10	Ratio Cash	11.21%	38.07%	1	Sehat

① NPF ↑ apa langkah? apa ↓

Kepala DP2KAD

Konsep BPRS 8 th 2018 gimana

BPRS

1) Sertifikasi guru kkn y program kkn 80% (sisa gaji tetap rangkai dg OPD sk awal sd akhir sdh banyak ke tka

★ Road show dg dukungan pemda spy KNS BS masuk ke UPRST

- laba bersih y pemda 98.58% = Rp 1.161.066.700,03
1,41% = 16.891.

- kkn di - cad umum > 259 jt
- kpn
- dana kseph
- Jaspud

Labu Sekolah pajak th 2018 20%.



BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Timur
 Jl. Raya Way Jepara Desa Labuhan Ratu I Kec. Way Jepara - Lampung Timur
 Telp. 0725-640698



TABEL PEMBIAYAAN SERTIFIKASI GURU/DOSEN

PLAFOND Rp	Angsuran					
	6 Bulan	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	30 Bulan	36 Bulan
5.000.000	915.833	499.167	360.278	290.833	240.167	221.389
6.000.000	1.090.000	590.000	432.333	349.000	299.000	265.667
7.000.000	1.262.167	698.833	504.389	407.167	348.833	300.944
8.000.000	1.465.333	798.667	576.444	465.333	398.667	354.222
9.000.000	1.648.500	898.500	648.500	523.500	448.500	398.500
10.000.000	1.831.667	998.333	720.558	581.667	498.333	442.778
11.000.000	2.014.833	1.098.167	792.611	639.833	548.167	487.058
12.000.000	2.198.000	1.198.000	864.667	698.000	598.000	531.333
13.000.000	2.381.167	1.297.833	936.722	758.167	647.833	575.611
14.000.000	2.564.333	1.397.667	1.008.778	814.333	697.667	619.889
15.000.000	2.747.500	1.497.500	1.080.833	872.500	747.500	664.167
16.000.000	2.930.667	1.597.333	1.152.889	930.667	797.333	708.444
17.000.000	3.113.833	1.697.167	1.224.944	988.833	847.167	752.722
18.000.000	3.297.000	1.797.000	1.297.000	1.047.000	897.000	797.000
19.000.000	3.480.167	1.896.833	1.369.056	1.105.167	946.833	841.278
20.000.000	3.663.333	1.996.667	1.441.111	1.163.333	996.667	885.556
21.000.000	3.846.500	2.096.500	1.513.167	1.221.500	1.046.500	929.833
22.000.000	4.029.667	2.196.333	1.585.222	1.279.667	1.096.333	974.111
23.000.000	4.212.833	2.296.167	1.657.278	1.337.833	1.146.167	1.018.389
24.000.000	4.396.000	2.396.000	1.729.333	1.396.000	1.196.000	1.062.667
25.000.000	4.579.167	2.495.833	1.801.389	1.454.167	1.245.833	1.106.944
26.000.000	4.762.333	2.595.667	1.873.444	1.512.333	1.295.667	1.151.222
27.000.000	4.945.500	2.695.500	1.945.500	1.570.500	1.345.500	1.195.500
28.000.000	5.128.667	2.795.333	2.017.556	1.628.667	1.395.333	1.239.778
29.000.000	5.311.833	2.895.167	2.089.611	1.686.833	1.445.167	1.284.056
30.000.000	5.495.000	2.995.000	2.161.667	1.745.000	1.495.000	1.328.333
31.000.000	5.678.167	3.094.833	2.233.722	1.803.167	1.544.833	1.372.611
32.000.000	5.861.333	3.194.667	2.305.778	1.861.333	1.594.667	1.416.889
33.000.000	6.044.500	3.294.500	2.377.833	1.919.500	1.644.500	1.461.167
34.000.000	6.227.667	3.394.333	2.449.889	1.977.667	1.694.333	1.505.444
35.000.000	6.410.833	3.494.167	2.521.944	2.035.833	1.744.167	1.549.722
36.000.000	6.594.000	3.594.000	2.594.000	2.094.000	1.794.000	1.594.000
37.000.000	6.777.167	3.693.833	2.666.056	2.152.167	1.843.833	1.638.278
38.000.000	6.960.333	3.793.667	2.738.111	2.210.333	1.893.667	1.682.556
39.000.000	7.143.500	3.893.500	2.810.167	2.268.500	1.943.500	1.726.833
40.000.000	7.326.667	3.993.333	2.882.222	2.326.667	1.993.333	1.771.111
41.000.000	7.509.833	4.093.167	2.954.278	2.384.833	2.043.167	1.815.389
42.000.000	7.693.000	4.193.000	3.026.333	2.443.000	2.093.000	1.859.667
43.000.000	7.876.167	4.292.833	3.098.389	2.501.167	2.142.833	1.903.944
44.000.000	8.059.333	4.392.667	3.170.444	2.559.333	2.192.667	1.948.222
45.000.000	8.242.500	4.492.500	3.242.500	2.617.500	2.242.500	1.992.500
46.000.000	8.425.667	4.592.333	3.314.556	2.675.667	2.292.333	2.036.778
47.000.000	8.608.833	4.692.167	3.386.611	2.733.833	2.342.167	2.081.056
48.000.000	8.792.000	4.792.000	3.458.667	2.792.000	2.392.000	2.125.333
49.000.000	8.975.167	4.891.833	3.530.722	2.850.167	2.441.833	2.169.611
50.000.000	9.158.333	4.991.667	3.602.778	2.908.333	2.491.667	2.213.889
55.000.000	10.074.167	5.490.833	3.983.056	3.199.167	2.740.833	2.435.278
60.000.000	10.990.000	5.990.000	4.323.333	3.490.000	2.990.000	2.656.667
65.000.000	11.905.833	6.489.167	4.683.611	3.780.833	3.239.167	2.878.056
70.000.000	12.821.667	6.988.333	5.043.889	4.071.667	3.488.333	3.099.444
75.000.000	13.737.500	7.487.500	5.404.167	4.362.500	3.737.500	3.320.833

Persyaratan :

- 1 Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan secara benar dan lengkap
- 2 Photocopy; KTP Suami Istri 3 lembar, Kartu Keluarga & Surat Nikah 1 lembar
- 3 Pasphoto terakhir 3 lembar
- 4 Photocopy SK Dirjen Sertifikasi dilegalisir sekolah, ijazah/SK Terakhir
- 5 Photocopy jaminan Sertifikat Sertifikasi, Buku Tabungan, ATM
 (Dokumen asli diserahkan kartu saat pencairan)

Laporan Normatif Pembiayaan

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARFAH LAMPUNG TIMUR
PT BPRS LAMPUNG TIMUR
 Jl Raya Way Jepara, Desa Labuhan Ratu I, Kecamatan Way Jepara Kab. Lampung Timur, Telp. 0725-640676

LAPORAN NOMINATIF PEMBIAYAAN
 Per Tanggal : 01 JANUARI 2014 - 31 DESEMBER 2014

31 - Murobahah	Jumlah Nasabah	17	1.917.000.000,00
61 - Musyarakah	Jumlah Nasabah	2	32.000.000,00
90 - Multijasa	Jumlah Nasabah	234	6.263.000.000,00
JUMLAH		253	7.312.000.000,00

LAPORAN NOMINATIF PEMBIAYAAN
 Per Tanggal : 01 JANUARI 2015 - 31 DESEMBER 2015


31 - Murobahah	Jumlah Nasabah	32	1.977.000.000,00
61 - Musyarakah	Jumlah Nasabah	3	48.000.000,00
90 - Multijasa	Jumlah Nasabah	368	10.679.000.000,00
JUMLAH		403	12.704.000.000,00

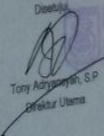
LAPORAN NOMINATIF PEMBIAYAAN
 Per Tanggal : 01 JANUARI 2016 - 31 DESEMBER 2016


31 - Murobahah	Jumlah Nasabah	58	5.585.000.000,00
61 - Musyarakah	Jumlah Nasabah	3	77.000.000,00
90 - Multijasa	Jumlah Nasabah	480	13.808.000.000,00
JUMLAH		541	19.470.000.000,00

LAPORAN NOMINATIF PEMBIAYAAN
 Per Tanggal : 01 JANUARI 2017 - 31 DESEMBER 2017

31 - Murobahah	Jumlah Nasabah	25	2.400.500.000,00
61 - Musyarakah	Jumlah Nasabah	1	25.000.000,00
90 - Multijasa	Jumlah Nasabah	538	24.419.500.000,00
JUMLAH		564	26.845.000.000,00
TOTAL JUMLAH		1761	66.331.000.000,00

Way Jepara, 06 Juli 2015
 Dibuat oleh,

 Beni Diktus Irvan
 Admin. Pembiayaan

Dibuat oleh,

 Tony Achmadyan S.P
 Direktur Utama

Diperiksa,

 Randris Anggras
 Direktur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-157a/ln.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nawa Angkasa, SH.,MA
2. Zumaroh, M.E.Sy
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Puji Rahayu
NPM : 141280810
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Pembiayaan Pada Pt Bank Bri Syariah Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ningsiana, M.Hum
197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id, e-mail: febi.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1223/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

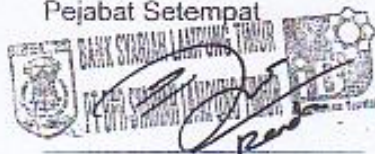
Nama : PUJI RAHAYU
 NPM : 141280810
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT BPRS Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 Juni 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1224/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur PT BPRS Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1223/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 07 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **PUJI RAHAYU**
NPM : 141280810
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT BPRS Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2018

Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111.199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1223/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : PUJI RAHAYU
NPM : 141280810
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT BPRS Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BPRS LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 0014



Nomor : 147/BPRSLT/DIR/Eks/VII/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas

Way Jepara, 06 Juli 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Perihal : Izin Research

Dengan hormat,

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Semoga Bapak/Ibu beserta jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. 1224/In.28/D.1/TL.00/06/2018 perihal izin Research atas nama saudara :

Nama : PUJI RAHAYU
NPM : 141280810
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswi tersebut di atas dapat melakukan research/survey pada PT. BPR Syariah Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswi yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PT. BPRS Lampung Timur
↳ Direksi,


Tony Adryansyah
Direktur Utama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0578/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Puji Rahayu
NPM : 141280810
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141280810.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

[Signature]
Drs. Mokhtaridj Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47295 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Puji Rahayu** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS**
NPM : **141280810** Semester / TA : **VIII/ 2017-2018**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 11 Juli 2018		Perhatikan kata-kata dalam Penulisan Skripsi "kegiatannya Operasionalnya" harus disempurnakan kembali. ACC Silahkan lengkapi berkas dan siap untuk di Ujikan	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, S. H. M. A
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810

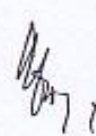


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

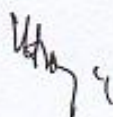
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

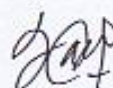
No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 5 Juni 2018	✓	Ace SPD	

Dosen Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, S. H, M. A
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Puji Rahayu
NPM. 141280810

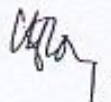


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

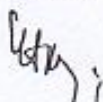
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Puji Rahayu** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS**
NPM : **141280810** Semester / TA : **VIII/ 2017-2018**

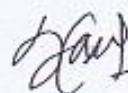
No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 9 Juni 2018	M	Acc bab II. III. lanjut AM	

Dosen Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, S. H., M. A
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Puji Rahayu
NPM. 141280810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; Email:syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
 NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 24 Mei 2018		Ace Del I. Cayudhan ke Del II. —————	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, S. H. M. A
 NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
 NPM. 141280810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metroain.ac.id; e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Puji Rahayu
 NPM : 141280810

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 Semester / TA : VII/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 28 April 2018		Ace and Lina ←	

Dosen Pembimbing I

H. Nawa Angkasa, SH, MA
 NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
 NPM. 141280810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Puji Rahayu** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS**
NPM : **141280810** Semester / TA : **VIII/ 2017-2018**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 3 Juli 2018	✓	- Analisis dipertegas - Boleh menggunakan teori pd bab IV tetapi bersifat sebagai penguat analisis kesimpulan singkat, jelas, padat	
		✓	Aec bab IV & V lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 29 Mei 2018		ACC APD, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.F. Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 25 Mei 2018	✓	ACC Bab III, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	P
2.	Senin 28 Mei 2018	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bedakan wawancara kepada masing-masing sumber data primer. - Isi wawancara harus berurutan - Tambahkan Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Laporan lebih di sertifikasi kan • Data jumlah nasabah • Buku tentang Pembinaan 	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 24 Mei 2018		AEC bab II, Lanjutkan konsal tasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Rahayu Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS
NPM : 141280810 Semester / TA : VIII/ 2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 18 Mei 2018	✓	Aec bab I, lanjutkan Konsultasi ke Pembimbing I	zf
2.	Senin 21 Mei 2018	✓	Konsistensi menulis di pertanyakan ex : peneliti, bukan Penulis Jangan gunakan kata Kesimpulan di bagian Bab II. Cari Undang- Undang terbaru mengenai pembi- ayaan, seperti UU No 12 Tahun 2008.	zf

Dosen Pembimbing 2

Zumaroh, M.F.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puji Rahayu
NPM. 141280810

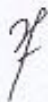


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; Email: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Puji Rahayu** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / s1 PBS**
NPM : **141280810** Semester / TA : **VIII/ 2017-2018**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 24 April 2018		ACC OUTLINE Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing 2



Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Puji Rahayu
NPM. 141280810

GAMBAR WAWANCARA



RIWAYAT HIDUP



Peneliti dengan nama Puji Rahayu NPM. 141280810 bertempat tinggal di desa Rajabasa Lama kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan Lahir pada tanggal 22 Juni 1994, anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Jumiati.

Pendidikan Sekolah Dasar Peneliti tempuh di SD N 4 Rajabasa Lama dan selesai pada tahun 2007. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama peneliti tempuh di SMP N 1 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya Sekolah Menengah Atas peneliti tempuh di SMA N 1 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro dimulai pada tahun 2014/2015.